

**ANTUSIASME *FOLLOWERS* INSTAGRAM KOMUNITAS  
RAISUL FATA TERHADAP PESAN-PESAN DAKWAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**M. WIDIYAN  
NIM. 160401020**

**Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

**BANDA ACEH**

**2023 M**

**ANTUSIASME *FOLLOWERS* INSTAGRAM KOMUNITAS  
RAISUL FATA TERHADAP PESAN-PESAN DAKWAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri  
Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh sebagai Salah Satu Beban Studi Program  
Sarjana (S1) Strata Satu Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi

**M. WIDIYAN**

**NIM. 160401020**

**Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Azman, Sos.I., M.I.Kom

**NIP. 198307132015031004**

  
Asmaunizar, M.Ag

**NIP. 197409092007102001**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Diajukan Oleh**

**M. WIDIYAN  
NIM. 160401020**


**Pada Hari/Tanggal**

**Kamis, 27 Juli 2023 M  
09 Muharram 1445 H**


**di  
Darussalam-Banda Aceh**

**Panitia Sidang Munaqasyah**


**Ketua,**

  
**Azman, S. Sos., M.I.Kom.  
NIP. 198307132015031004**

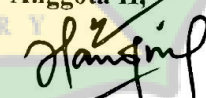
**Sekretaris,**

  
**Asmaunizar, M.Ag  
NIP. 197409092007102001**

**Anggota I,**

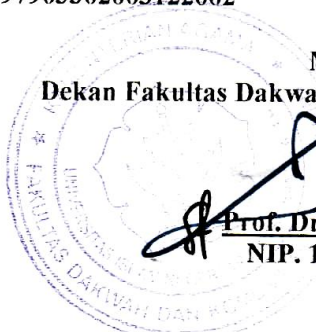
  
**Fajri Chairawati, S.Pd.I., M.A.  
NIP. 197903302003122002**

**Anggota II,**

  
**Hanifah, S.Sos.I., M.Ag.  
NIP. 199009202019032015**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**

  
**Prof. Dr. Kusnawati Hatta, M.Pd.  
NIP. 196412201984122001**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya

Nama : Muhammad Widiyan

NIM : 160401020

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 21 Juli 2023

  
  
  
**M Widiyan**  
16041020

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “**Antusiasme Followers Instagram Komunitas Raisul Fata Terhadap Pesan-Pesan Dakwah**”. Tidak lupa pula, shalawat beserta salam penulis limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau-lah kita telah dituntunnya dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus penulis selesaikan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry. Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dimana pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa penulis persembahkan skripsi ini kepada ayah dan ibu tersayang yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta dorongan yang luar biasa selama penulis mengikuti perkuliahan sampai menyelesaikan pendidikan,

serta penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.

2. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M. Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menuntu ilmu atau belajar di UIN Ar-Raniry.
3. Ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M. Pd, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
4. Bapak Syahril Furqany, M.I. Kom. Selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry.
5. Ibu Hanifah, S.Sos. I., M.Ag., selaku Sekretaris Prodi KPI yang telah meluangkan waktu untuk mahasiswa KPI berkonsultasi terkait permasalahan akademik.
6. Ibu Asmaunizar, M. Ag, selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu dan fikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses pelaksanaan proposal skripsi lalu penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
7. Bapak Azman, M.I. Kom, sebagai pembimbing I yang telah membantu dan memberikan arahan dengan sabar dan bijaksana sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
8. Ibu Asmaunizar, M. Ag, selaku pembimbing II meluangkan waktu dan fikiran untuk membimbing dan

memberikan arahan dalam proses pelaksanaan skripsi lalu penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.

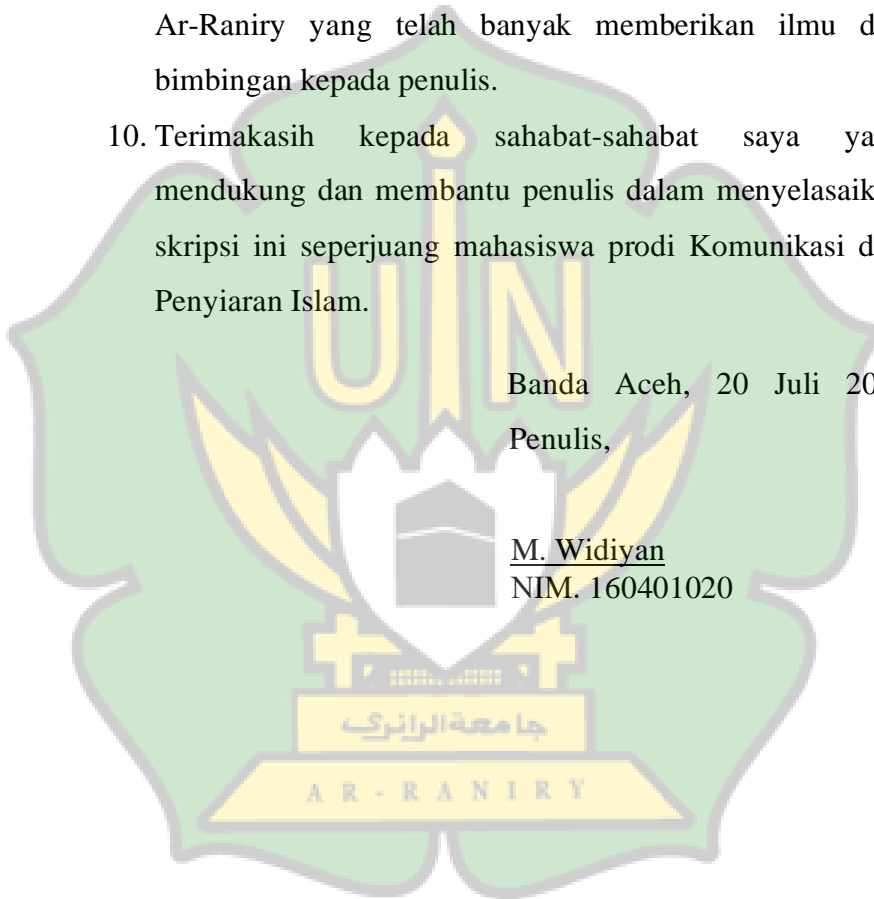
9. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.
10. Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya yang mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini seperjuang mahasiswa prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Banda Aceh, 20 Juli 2023

Penulis,

M. Widiyan

NIM. 160401020



## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	16
C. Tujuan Penelitian .....	16
D. Manfaat Penelitian .....	17
E. Defenisi Operasional .....	18
F. Sistematika Penulisan .....	23
<b>BAB II Landasan Teotritis .....</b>	<b>25</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	25
B. Media Baru .....	28
C. Konsep Dakwah .....	35
D. Tinjauan Media Dakwah .....	49
E. Tinjauan Instagram sebagai Media Dakwah .....	56
F. Teori S-O-R .....	58
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>62</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	62
B. Subjek Penelitian .....	63
C. Sumber Data .....	64
D. Teknik Pengumpulan Data .....	65
E. Teknik pengolahan dan Analisis Data .....	68
F. Teknik Keabsahan Data .....	72
<b>BAB IV HASIL PENEILITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>73</b>
A. Gambaran Umum Penelitian .....	73
B. Antusias <i>Follower</i> Raisul Fata Dalam Berdakwah Melalui Akun Instagram @Raisul.Fata .....	77
C. Pesan Dakwah Akun Instagram Komunitas @Raisul.Fata Dalam Meningkatkan Kesadaran Keagamaan .....	84
D. Hasil Penelitian .....	99
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>114</b>
A. Kesimpulan .....	114
B. Saran .....	116
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>117</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## ABSTRAK

Dakwah berkaitan dengan cara berkomunikasi dengan sesama manusia untuk menyiarkan pesan Islam, dengan perkembangan zaman teknologi yang berkembang membawa umat Islam saat ini harus bijak memilih efek baik dan buruknya serta harus bisa menyesuaikan dan menggunakan dampak positif dan menghindari efek negatif yang terjadi di dalam perkembangan zaman teknologi saat ini. salah satu teknologi dalam komunikasi seperti instagram sekarang digunakan bukan hanya sebagai media hiburan atau untuk mengekspresikan keadaan diri, namun digunakan juga untuk melakukan aktivitas dakwah. Permasalahan dakwah saat ini, dalam penyajian komponen dakwah tidak bersifat membosankan, penyajian dakwah harus diatur dengan kreatif dan memancing bagi kalangan masyarakat karena pesan-pesan dakwah agama menjadi mudah dipahami dan diingat. Berdasarkan latar belakang diatas, dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui antusias *followers* Raisul Fata dalam berdakwah dan untuk mengetahui isi pesan-pesan postingan dakwah Raisul Fata dalam meningkatkan kesadaran keagamaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini memperoleh data secara langsung dari narasumber melalui observasi, dokumentasi dan wawancara yang disusun sinkron dengan tujuan penelitian. Penelitian ini memakai analisis deskriptif. Adapun yang menjadi objek penelitian ini yaitu antusias *followers* komunitas Raisul Fata dan pesan dakwah akun Instagram @raisulfata. Hasil penelitian antusias *followers* instagram @raisulfata dapat membangun ukhwah Islamiyah dengan konten kekinian dan kreatif yang tidak monoton sehingga anak muda senang dan antusias untuk mengikuti kajian yang diadakan, antusias audiens komunitas Raisul Fata membuktikan bahwa muslim bisa mengikuti keadaan dengan perkembangan peradaban yang ada selama tidak bertentangan menggunakan aqidah. Pesan dakwah dalam meningkatkan kesadaran keagamaan pada akun instagram @raisulfata dapat memahami ilmu agama dengan lingkungan yang baik dan menerapkan ilmu dari kajian dalam kehidupan sehari-hari menyiarkan nilai-nilai Islam dengan kreatif, sadar ilmu tauhid yang benar.

**Kata kunci :** *Antusias, Dakwah, Komunitas, Instagram*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Agama Islam adalah agama dakwah, yaitu sebagai aktifitas dan sebuah fenomena agama khususnya dalam ilmu komunikasi, dakwah berkaitan dengan cara berkomunikasi dengan sesama umat Islam untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia sebagai rahmat bagi seluruh alam, diupayakan dengan cara yang bijaksana agar tercapai kehidupan yang sejahtera di dunia dan akhirat. Dalam bukunya Soerozi yang berjudul *ilmu dakwah*, sejak zaman kenabian dakwah dimulai sampai sekarang sudah terjadi perubahan yang relatif signifikan semakin kedepan dakwah semakin berat tantangan serta semakin rumit masalahnya dengan ditimbulkan kemajuan teknologi dan perkembangan zaman begitu pesat yang

mempunyai efek yang penting terhadap perubahan cara pikir, perilaku juga tingkah laku insan manusia.<sup>1</sup>

Dakwah merupakan salah satu bentuk komunikasi terhadap sesama muslim dalam menyampaikan hal kebenaran untuk memberikan perubahan kepribadian sesama muslim. Tujuan dakwah adalah mencapai kebenaran tertinggi, yaitu beriman dan berserah diri secara keseluruhan kepada kehendak Allah SWT, tujuan yang disampaikan oleh seorang pendakwah pada jamaahnya mampu dilakukan dan dimengerti serta terjadi perubahan kebenaran tertinggi serta memberikan perubahan kepada sesama muslim sebagai pribadi lebih santun. Pada proses mencapai prestasi dakwah, seorang pendakwah wajib mengerti metode dakwah yang tepat dalam proses penyampaian dakwah agar dapat diterima oleh jamaah. Dengan demikian, bagi pendakwah langkah terbaik saat mau membuat kerja dakwah

---

<sup>1</sup> Saerozi, *Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: Ombak Anggota IKAPI, 2013), hlm. 11

harusnya membentuk tujuan dakwah serta objek dakwah yang jelas serta spesifik.<sup>2</sup>

Abdul Fatah dalam *Manajemen Dakwah Di Era Global* di zaman media sosial saat ini, dakwah dan teknologi sangat berhubungan dalam penyampaian dakwah yang sesuai perkembangan zaman perkembangan teknologi informasi pun semakin hari semakin berkembang, salah satunya adalah perkembangan teknologi internet dalam memudahkan segala jenis komunikasi baik dari berupa tulisan, gambar maupun video segala jenis informasi menjadi lebih mudah dalam berkomunikasi kapan saja dan dimana saja sehingga mampu menjangkau seluruh dunia.<sup>3</sup> Dalam metode penyampaian dakwah pada zaman ini sangat dibutuhkan teknologi yang memudahkan proses penyampaian dakwah yang dituju sehingga mudah diterima dan tepat sasaran. Teknologi saat ini bukanlah hal yang dilarang selama digunakan kepada hal yang bermanfaat khususnya

---

<sup>2</sup> Siti Muriah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000) hlm. 12

<sup>3</sup> Abdul Fatah, *Manajemen Dakwah Di Era Global*, (Jakarta: CV. Fauzan Inti Kreasi. 2004), hlm 18

perkembangan dakwah yang perlu mengikuti perkembangan zaman saat ini.<sup>4</sup>

Muhammad Abu Fath menjelaskan dalam bukunya *Fiqh Dakwah* istilah “dakwah” dalam bahasa Arab yang bermakna seruan, panggilan, ajakan, atau undangan.<sup>5</sup> Umumnya kata dakwah dapat didefinisikan sebagai wawasan ilmu yang mengandung tentang tips dan panduan, aturan yang seharusnya mempengaruhi manusia untuk menyetujui, menganut dan mengimplementasikan gagasan Islam.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang

---

<sup>4</sup> Mukhtar Efendi, *Peranan Internet Sebagai Media Komunikasi*, Vol.4 No.1 Januari-Juni 2010 hlm.130-142

<sup>5</sup> Muhammad Abu Fath, *Fiqh Dakwah* (Surakarta: Invida Pustaka 2008), hlm 1.

*makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung*”. (Q.S Al Imran: 104)

Ayat di atas menunjukkan bahwa dakwah itu penting. Ali Hasjmy menyebutkan bahwa dakwah Islamiah adalah mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan akidah dan syariah kebijaksanaan dan petuah yang baik. istilah-istilah ini memiliki arti yang universal, namun tetap tujuannya mengajak insan hidup dengan kepercayaan serta aturan agama Allah SWT.<sup>6</sup>

Toha Yahya Omar menjelaskan kata dakwah secara istilah adalah istilah membujuk manusia menggunakan cara yang bijak dan benar menggunakan peranturan Allah, bagi keselamatan serta kebahagiaan manusia di dunia dan di akhirat.<sup>7</sup>

Aktivitas dakwah telah dilakukan semenjak zaman Nabi Adam sampai nabi Muhammad SAW. Nabi Muhammad beliau semenjak saat aktivitas kerasulannya dia berdakwah selama 23 tahun, 13 tahun dia menyampaikan dakwah pada kawasan kampung halamannya negeri Makkah, sementara 10 tahun

---

<sup>6</sup> Saidulkarnain Ishak, *Dakwah Sambil Ngenet* (Jakarta: Gramedia 2015), hlm. 7

<sup>7</sup> Bela Kumalasari, *Makalah Pengertian Dakwah...*, hlm. 4.

sisanya beliau lakukan di Madinah. Tidak adanya teknologi pada zaman itu membentuk nabi Muhammad SAW serta para sahabatnya harus berdakwah memakai media konvensional seperti media verbal, tulisan serta media mimbar. Pada masa perkembangan teknologi saat ini dakwah tak lagi hanya sebatas ceramah pada atas mimbar, namun sebab adanya perkembangan media komunikasi, proses dalam menyampaikan dakwah yang lebih luas dengan proses lebih modern. Dengan memanfaatkan media sosial seperti instagram.

Dengan perkembangan zaman teknologi yang berkembang membawa umat Islam, mau tak mau umat Islam wajib cerdas memilah akibat positif dan negatifnya serta harus bisa menyesuaikan diri dan menggunakan akibat positif yang ada lalu menolak akibat negatif yang muncul pada dalam perkembangan era globalisasi saat ini. Carlos Schwab pada karyanya yang berjudul *The Fourth Industrial 4.0* berkata saat ini dunia sedang pada era industri 4.0 yang menghasilkan dunia fisik, digital, biologis terus menyatu sebab adanya penemuan teknologi besar-besaran, sebagai akibatnya membentuk segala aktivitas

kehidupan menjadi *internet of things* (internet artinya segalanya) jadinya segala pekerjaan-pekerjaan aktifitas fisik yang melelahkan fisik berubah menjadi serba digital, perangkat lunak serta *portable*.<sup>8</sup>

Kemunculan media sosial membuat penyebaran informasi dan komunikasi dari jarak jauh menjadi lebih cepat serta mudah dengan biaya yang cenderung lebih rendah. Salah satu platform media baru yang belakangan ini banyak diminati oleh peselancar dunia maya adalah instagram. Platform yang satu ini ialah sebuah media sosial yang banyak digunakan para kalangan muda, anak-anak, publik figur bahkan para pebisnis. instagram telah digunakan oleh 97 juta orang Indonesia saat ini berada di peringkat keempat pengguna terbanyak di dunia setelah India.<sup>9</sup>

Instagram menjadi pilihan banyak orang dikarenakan fitur-fitur canggih yang dimilikinya seperti *followers*, filter foto,

---

<sup>8</sup> Forkomsi, Feb UGM, *Revolusi Industri 4.0*, (Sukabumi: Jejak Publisher, 2019), hlm. 19.

<sup>9</sup> Monavia Ayu Rizaty, "Indonesia Miliki 97,38 Juta Pengguna Instagram pada Oktober 2022"<https://dataindonesia.id/digital/detail/indonesia-miliki-9738-juta-pengguna-instagram-pada-oktober-2022> (di akses pada 1 Januari pukul 22.00).



filter video, geotag, serta beberapa fitur umum yang dimiliki oleh platform sosial media lainnya seperti dapat mengunggah foto dan video serta memberikan like dan komentar. Media sosial juga sering dipergunakan untuk mempublikasikan konten seperti profil, kegiatan, atau bahkan pendapat pengguna pula menjadi media yang menyampaikan ruang bagi komunikasi serta hubungan pada jejaring sosial di ruang *cyber*.<sup>10</sup>

Dengan berkembangnya teknologi informasi dewasa ini, media jejaring sosial seperti instagram sekarang digunakan bukan hanya sebagai media hiburan atau untuk mengekspresikan keadaan diri, namun digunakan juga untuk melakukan aktivitas dakwah. Berbicara masalah dakwah di masa kini, kebutuhan cara penyampaian materi dakwah tidak lagi bersifat monoton lagi membosankan, namun dakwah harus tampil dengan wajah baru dimana pesannya harus dikemas dengan kreatif sehingga menarik seluruh kalangan masyarakat karena pesan-pesan agama terasa lebih ringan sehingga mudah diingat dan dipahami.

---

<sup>10</sup> Rulli Nasrullah, *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), edisi 1, cet ke 2, hlm. 36

Salah satu pengguna Instagram yang menjalankan dakwahnya melalui Instagram ialah Komunitas Raisul Fata. Komunitas ini merupakan perkumpulan para pemuda yang bergerak sebagai aktivis dakwah yang berada di Banda Aceh. Raisul Fata pertama kali dibentuk oleh tiga pemuda asal Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh diantaranya Muhammad Jufri Azzinar, Raiyan Rifqi dan Teuku Arif Billah. Komunitas ini berdiri pada awal tahun 2018 silam. Komunitas Raisul Fata juga terlihat aktif melakukan kegiatan dakwah melalui media sosial maupun secara langsung, Raisul Fata terlihat banyak memposting konten-konten yang berisi dakwah milenial di akun Instagram mereka @raisul.fata. Untuk mengetahui antusias *followers* instagram @raisulfata dalam berdakwah melalui akun instagram komunitas ini sangat eksis pada bidang dakwah termasuk menyebarkan informasi keislaman melalui instagram. Komunitas ini juga rutin membuat kajian setiap hari sabtu di Masjid Baitul ‘Allam Kuta Alam.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis, salah satu kelompok pemuda yang aktif menggunakan instagram untuk

memperoleh informasi dakwah islam adalah pemuda yang ikut aktif dalam kegiatan Raisul Fata. Dari observasi tersebut terlihat bahwa sebagian besar audiens instagram memiliki smartphome yang berbasis android dan mempunyai akun di Instagram. Pemuda Raisul Fata bernama Mufid merupakan salah satu pengguna aktif Instagram. mereka memperoleh berbagai informasi dari Instagram salah satunya informasi seputaran dakwah Islam dan jadwal kajian rutin yang diadakan oleh komunitas Raisul Fata yang sering diposting pada akun dakwah instagram @raisulfata. Apabila pemuda tersebut sering mengakses dan membaca isi dari konten-konten dakwah Raisul Fata maka akan menimbulkan ketertarikan dalam mempelajari agama islam secara mendalam. Dengan adanya stimulus yang pemuda dapat melihat informasi dakwah dan keislaman di akun instagram, serta minat yang terdapat pada diri pemuda. Maka hal tersebut sangat mempengaruhi perubahan sikap keagamaan pemuda tersebut.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Mufid, Tanggal 5 November 2022, di warkop ATA Kupa, Kota Banda Aceh.

Pada akun instagram Raisul Fata *followers* terus meningkat dari beberapa konten yang dibuat para *followers* lebih tertarik dengan konsep yang ada pada postingan raisul fata dengan memadukan hal kekinian dengan fenomena-fenomena yang viral dan menjadi hasil konten dakwah yang membimbing anak muda dengan kreatif sehingga menjadi daya tarik *followers* bagi yang ingin mengkaji ilmu agama menjadi sangat tinggi, banyak konten *reels* instagram yang viral dan tayangan meningkat pada konten religi dan postingan dakwah, bagi *followers* yang melihat postingan dakwah pada manfaat postingan dakwah raisul fata yang berniat menyampaikan dakwah apa yang benar dan seharusnya muslim harus lakukan pengaruh postingan raisul fata kepada pada *followers* bagi yang belum mengamalkan masih belum bisa menyentuh untuk beberapa orang, dikarenakan bagi beberapa punya keterbatasan ilmu dan pemahaman akan pandangan yang ingin disampaikan,

dengan postingan raisul fata setidaknya bisa menyampaikan dakwah.<sup>12</sup>

Komunitas Raisul Fata dalam berdakwah melalui instagram mempunyai peran yang sangat penting dalam rangka pencapaian tujuan komunikasi dalam penyampaian dakwah Raisul Fata. Antusias *followers* Raisul Fata mempunyai peran yang begitu besar, terlihat antusias *follower* dalam mengikuti kajian selalu ramai yang diadakan oleh komunitas Faisul Fata. Namun tidak bisa diabaikan begitu saja sehubungan dengan adanya perbedaan dari tingkat antusias *followers* karena setiap pribadi dalam memfilter pesan dakwah karena pemahaman *followers* tidak semua bisa memahami dan membuat setiap insan bisa menjadi pribadi lebih baik. Penyampaian konten dan pesan dakwah komunitas Raisul Fata masih rendah dalam membuat antusias *followers* menjadi pribadi yang taat.

Konten serta postingan di akun instagram @raisul.fata sering memiliki isi serta pesan-pesan dakwah dalam

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Arista, Tanggal 1 November 2022, melalui rekaman suara di whatsapp.

penyampiannya mengandung seni dan hiburan yang tidak monoton bagi anak muda agar mau mengikuti kajian dan pengajian yang diadakan oleh Raisul Fata. Tetapi belum bisa memberi perubahan bagi sikap manusia secara begitu cepat. terdapat banyak masalah penulis teliti berasal data dugaan sementara perihal sikap insan yang hidup di zaman terkini, difokuskan pada *followers* instagram @raisul.fata, ilmu yang didapat tidak seberapa untuk diterapkan ke pada perilaku sehari-hari.

Pesan-pesan postingan dakwah bagi pengikut instagram komunitas @raisul.fata dalam meningkatkan kesadaran keagamaan hal tersebut konten yang dibagikan belum bisa menjadi *followers* menjadi pribadi yang lebih baik dalam hal mengamalkan dan dalam penyampaian pendapat. dalam menyajikan postingan-postingan terkait pesan-pesan dakwah masih belum konsisten dan rutin. Dalam hal tersebut, sementara ini penulis menganggap bahwa media sosial belum terlihat jelas tentang pengamalan isi dan pesan postingan @raisul.fata bagi para *followers* ke arah yang lebih baik.

Komunitas Raisul Fata memiliki akun instagram aktif bernama Raisul Fata (@raisul.fata), waktu ini akun instagram Raisul Fata memiliki pengikut yang saat ini sejumlah 6035 *followers* dan 748 postingan dan mulai memposting konten konten motivasi dan dakwah, sementara itu sampai ketika ini sudah terdapat 748 postingan poster dakwah dan konten audio visual yang pada upload ke instagram oleh anggota Raisul Fata (dikutip pada Minggu, 20 Juli 2023). Dalam hal penulis perlu mengkaji lebih lanjut tentang Bagaimana antusias *followers* instagram Raisul Fata dalam berdakwah melalui akun instagram @raisul.fata dan Bagaimana isi pesan-pesan postingan dakwah bagi pengikut instagram komunitas @raisul.fata dalam meningkatkan kesadaran keagamaan.

Meskipun demikian, penulis melihat ada permasalahan di dalam postingan instagram Raisul Fata dalam hal mereka melakukan aktivitas dakwah melalui konten instagram, instagram @raisulfata masih belum bisa rutin posting yang menjadi pengaruh bagi antusias *followers*, kemudian juga postingan konten yang sesuai dengan hal yang viral, umumnya

*followers* dari anak muda masih kurang aktif dalam postingan yang bervariasi, berarti komunitas Raisul Fata tidak terlalu rutin memposting konten dakwah pada akun instagram mereka saat ini, hal ini sebagai permasalahan sekaligus tantangan yang perlu dipertimbangkan oleh Komunitas Raisul Fata.

Hal ini juga menjadi alasan hadirnya komunitas Raisul Fata untuk memberikan kontribusi bermanfaat dalam menjangkau pemuda agar semakin dekat dengan agama dan tidak jauh menyimpang. Hal ini menarik perhatian dari penulis sendiri tentang bagaimana pemanfaatan media sosial instagram yang digunakan oleh Komunitas Raisul Fata dengan akun @raisul.fata dalam menyebarkan pesan-pesan dakwah. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil penelitian yang berjudul: “Antusias *followers* Instagram Raisul Fata Terhadap Pesan-Pesan Dakwah”



## B. Rumusan Masalah

Untuk mendapatkan kejelasan tentang pembahasan ini, maka perlu dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana antusias *followers* Raisul Fata dalam berdakwah melalui akun instagram @raisul.fata?
2. Bagaimana isi pesan-pesan postingan dakwah bagi *followers* instagram komunitas @raisul.fata dalam meningkatkan kesadaran keagamaan?

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk dapat mengetahui antusias *followers* instagram Raisul Fata dalam berdakwah melalui akun instagram @raisul.fata,
2. Untuk mengetahui isi pesan-pesan dakwah bagi pengikut instagram komunitas @raisul.fata dalam meningkatkan kesadaran keagamaan.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Secara Teori**

Secara teori akibat penelitian ini diperlukan bisa berguna pada wawasan dakwah. Penulis sendiri sebagai salah satu mahasiswa Fakultas Dakwah serta Komunikasi Jurusan Komunikasi serta Penyiaran Islam. akibat penelitian ini pula dibutuhkan bisa dipergunakan menjadi bahan info serta karya ilmiah tambahan buat pembahasan serta pengkajian pada peningkatan pengetahuan ilmu dakwah.

### **2. Manfaat Secara Praktis**

Dengan penelitian ini diperlukan bisa menyampaikan gambaran umum pada masyarakat secara umum serta pemuda betapa urgensinya komunitas dakwah milenial terus-menerus ditingkatkan pada era terkini. Selain itu penelitian ini juga memberikan manfaat terhadap strategi dakwah milenial. Dan manfaat praktis lainnya bahwa masyarakat mengetahui adanya komunitas anak muda seperti Raisul Fata.

### **3. Manfaat Secara Akademik**

Manfaat secara akademik diperlukan dapat menambah wawasan akademik dakwah komunitas pemuda. serta juga untuk lebih mendalami kajian ilmu pengetahuan terkait dakwah dengan menggunakan media sosial.

## E. Definisi Operasional

### 1. Antusiasme

Antusias atau antusiasme merupakan sifat atau kebiasaan yang dimiliki oleh seseorang. Antusias adalah suatu reaksi yang timbul dari dalam diri manusia, reaksi tersebut dalam bentuk suka cita yang menimbulkan semangat untuk melakukan sesuatu atau pekerjaan. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) antusias berarti bergairah atau bersemangat.

Kata Antusias Berasal dari kata Yunani, *en* (di dalam) dan *theos* (Tuhan). Artinya, Tuhan ada di dalam diri kita. Artinya seseorang yang antusias adalah seseorang yang memiliki kekuatan besar karena Tuhan ada di dalam dirinya. Antusiasme adalah kepercayaan dalam melakukan

tindakan. Antusiasme tidak berlawanan dengan alasan. Oleh karena itu, antusiasme berbanding lurus dengan alasan untuk melakukan sesuatu. Antusiasme adalah alasan untuk bersemangat. Antusiasme adalah sebuah perasaan dan kepercayaan, sebuah kesadaran akan sebuah hubungan antara diri seseorang dan sumber kekuatan untuk mencapai tujuan. Energi antusiasme dapat ditularkan atau menular dengan sendirinya ke orang-orang di sekitar kita.

Menurut Joko Sudarso dalam Sumiah (2012) menyatakan bahwa Antusias merupakan bentuk sikap ketertarikan atau sepenuhnya terlibat dengan suatu kegiatan karena menyadari pentingnya atau bernilainya kegiatan tersebut. Sedangkan menurut Muhibbin Syah dalam Sumiah (2012) yang mendefinisikan bahwa antusias berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Dapat disimpulkan bahwa antusias atau antusiasme merupakan suatu perasaan suka cita yang timbul dari dalam diri seseorang. Antusias merupakan gairah atau semangat

yang dapat memotivasi, mendorong atau merangsang seseorang untuk membangkitkan sesuatu yang bernilai positif.

Banyak indikator yang dapat membangkitkan semangat/antusiasme, maka Khosiyati (2010) menyimpulkan bahwa ciri-ciri atau indikator antusiasme antara lain sebagai berikut :

- a. Selama proses pembelajaran berlangsung audiens dengan tekun mendengarkan penjelasan pemateri
- b. Audiens bersemangat menjawab pertanyaan pemateri.
- c. Audiens bersemangat mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk materi yang belum jelas.
- d. Audiens bersemangat mencatat hal-hal penting sebagai bahan belajar di rumah
- e. Audiens bersemangat mengajukan gagasan atau ide yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- f. audiens bersemangat melaksanakan tugas-tugas pemateri.

## 2. Komunitas

Komunitas (*community*) ialah sebagai grup masyarakat yang terdiri dari asal beberapa bagian kecil yang mengembangkan berbagai lingkungan, biasanya punya minat serta daerah asal yang sama, komunitas pada konteks manusia, individu-individu pada beberapa bagian bisa mempunyai maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kepentingan, resiko serta sejumlah keadaan lain yang serupa. Komunitas dari asal bahasa Latin *communitas* ialah “kecenderungan”, lalu bisa dijabarkan asal *communis* yang berarti “sama, publik, dibagi oleh semua atau banyak”. menurut Mac Iver pada Mansyur, *community* dapat diartikan menjadi persekutuan hidup atau paguyuban (kelompok) serta dimaknai menjadi sebuah komplotan masyarakat yang dikenali dengan menggunakan beberapa strata hubungan grup sosial antara satu sama lain.

## 3. Dakwah

Toha Yahya Omar menjelaskan bahwa dakwah secara istilah artinya membujuk manusia menggunakan cara yang bijaksana ke jalan yang benar dan sesuai dengan perintah Allah, untuk keselamatan serta kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.

#### 4. Instagram

Menurut Salbino instagram merupakan suatu media sosial yang terkenal di saat ini. instagram adalah sebuah perangkat lunak jejaring sosial yang mempunyai fungsi dimana *user*nya bisa membuatkan sebuah foto dan video. Uniknya instagram ini yaitu pengguna menyebarkan foto menggunakan tampilan kotak persegi yang seperti menggunakan gambar akibat foto polaroid (foto yang dipantulkan Cahaya).

Kevin systrom dan Mike Krieger menjelaskan instagram sebagai *software* yang mendukung fitur saling menyebarkan foto antar pengguna instagram lainnya pada seluruh global. instagram menyerupai galeri foto yang

sangat besar yang mana antara satu pengguna serta pengguna lain mampu saling melihat hasil karya foto dan membentuk jaringan pertemanan.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Dengan sistematika pembahasan dapat meringankan untuk menulis penelitian ini, dengan mengerjakan menjadi sistematis, maka penulis meneliti karya ilmiah ini menjadi lima bab diantaranya:

Bab Satu mengandung pendahuluan yang merupakan ilustrasi umum mencakup: latar belakang persoalan, rumusan persoalan, tujuan serta manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab Dua landasan teoritis tentang media instagram sebagai media dakwah. Pada subbab meliputi: Kajian terdahulu, Media baru, Tinjauan media dakwah, instagram sebagai media dakwah, teori *Stimulus Organism Response*.



Bab Tiga berisi tentang Pendekatan dan Metode Penelitian Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik pengolahan dan Analisis Data, Teknik Keabsahan Data.

Bab Empat berisi Hasil penelitian meliputi Gambaran Umum Penelitian, Antusias *followers* Raisul Fata dalam berdakwah melalui akun instagram @raisul.fata Pesan Dakwah Akun instagram Komunitas @raisul.fata, Pesan-Pesan Postingan Dakwah Bagi Pengikut instagram Komunitas @raisul.fata Dalam Meningkatkan Kesadaran Keagamaan, dan Hasil Penelitian

Bab Lima berisi penutup yang meliputi: kesimpulan, saran dan penutup.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Kajian terdahulu diperlukan untuk melihat hasil analisis dan pemaparan yang telah dilakukan oleh penulis sebelumnya dan juga untuk menghindari kesamaan judul penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan penelusuran penulis penelitian tentang Analisis Pesan Dakwah Pada Konten Instagram Komunitas Raisul Fata untuk meneliti tentang isi konten dakwah komunitas Raisul Fata. Namun, ada beberapa penelitian yang penulis anggap ada keterkaitan dengan penelitian yang sedang penulis lakukan, di antaranya yaitu:

*Pertama:* Skripsi alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Ar-Raniry bernama Khairul Azmi berjudul “Dakwah Visual Muslim Designer Community Banda Aceh”. Penelitian ini menggunakan

metode kualitatif fokus penelitian ini pada konten dakwah visual pada akun instagram muslim Designer Community Banda Aceh kemudian dianalisis menggunakan metode teori message design logic. Penelitian ini menyebutkan desain dakwah di akun instagram Muslim Designer Community Banda Aceh ada beberapa pesan dakwah mirip, pesan akidah, akhlak, syariah serta pesan motivasi. hubungan skripsi ini menggunakan skripsi yang sedang penulis tulis ialah pada objek yang diteliti yaitu pesan dakwah pada akun media sosial, serta pula metode penelitiannya pula bersifat sama. Persamaan penelitian ini menggunakan penelitian yang sedang penulis lakukan ialah objek kajiannya, serta penelitian terdahulu ini mempelajari pesan dakwah yang terdapat pada media sosial di instagram dengan teknik Design sedangkan penelitian ini meneliti pesan dakwah dengan isi konten.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Khairul Azmi, Analisis Konten Dakwah Visual Pada Akun Instagram Muslim Designer Community Banda Aceh, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Ar-Raniry Banda Aceh, 2020, diakses Desember 2022

**Kedua:** Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Suska bernama Intan Indah Wulandari yang berjudul “Pemanfaatan instagram Sebagai Media Komunikasi Dakwah Pada Komunitas Yuk Ngaji Pekanbaru”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif fokus meneliti tentang merincikan tentang sebuah komunitas yang menggunakan instagram buat berdakwah melalui akun instagram @yukngajiku. Persamaan skripsi ini menggunakan skripsi yang sedang penulis tulis mempunyai persamaan memakai instagram menjadi media penelitian serta penggunaan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan disparitas pada objek yang diteliti dan cara menyampaikan pesan dakwah melalui akun instagram dan pengaruh dakwah kepada para audiens.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Intan Indah Wulandar, Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi Dakwah Pada Komunitas Yuk Ngaji Pekanbaru, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Suska Riau, diakses Februari 2023

## B. Media Baru

Media baru (*new media*) artinya sarana dalam menyediakan hubungan diantara pengirim serta penerima sedangkan sosial media merupakan proses perkembangan dimana seseorang menemukan, membaca serta membagikan informasi, berita, serta konten pada orang lain.<sup>15</sup> perkembangan media baru dalam konteks komunikasi ada tiga manfaat dan dampak utama yaitu:

### 1. Semangat Budaya Baru

Media baru artinya semangat atau budaya baru. Yang pertama dimaksud menggunakan semangat atau budaya baru ini ialah lahirnya sebuah iktikad, harapan, serta motivasi buat menjadi lebih dari sekadar audiens yang aktif. Dengan adanya semangat atau budaya buat sebagai pengguna, menjadi lebih dari sekadar audiens.<sup>16</sup> Konsep audiens di kajian media mempunyai

---

<sup>15</sup> Danaher, Peter J. and Robert Davis, *A Comparison of Online and Offline Consumer Brand Loyalty*, Marketing Science, VOL. 22, No. 4, (2003), hlm. 462.

<sup>16</sup> Audiens adalah penonton, pendengar, dan penjaga

keterkaitan menggunakan penerimaan pesan. Motivasi dari penerima sebagai pengirim pesan tentunya tidak bisa dipahami dengan mudah bahwa ini baru terdapat pada era media baru, sebab hal ini akan mengabaikan manusia menjadi makhluk yang kreatif. tetapi, yang penulis maksud artinya lebih menunjuk pada media baru yang sebagai semacam “enabler” pada semangat/budaya baru ini. Semangat serta budaya untuk lebih dari sekadar audiens aktif ini disediakan oleh media baru yang digital serta interaktif.<sup>17</sup>

Audiens aktif ialah semangat atau budaya audiens, yang mana audiens itu dipahami dengan menonton atau melihat dan mendengar, dalam media baru seorang *user* akibat dari memanfaatkan, tidak hanya melihat, menonton, mendengarkan tetapi juga merubah esensi dan membuat atau menciptakan konten, dan bahkan *software*, media baru yang bisa

---

<sup>17</sup> Jandy Luik, Ph.D. *Media Baru Sebuah Pengantar*, hlm. 14

pengguna salurkan melalui aneka macam opsi media baru.

Ini merupakan satu indikasi urgen dari semangat atau budaya yang baru. Penerima pesan pada media baru merupakan pengguna, lebih dari pada audiens. Ini bukan hanya persoalan istilah saja, akan tetapi ini sudah pada tahap semangat serta budaya yang dipelopori oleh media baru ini. sebagai akibatnya, bisa saja istilah yang digunakan merupakan audiens 2.0, yang mempunyai arti interaktif atau audiens yang mampu membuat konten serta disalurkan konten ke pada media baru ini tidak terjadi persoalan sebab yang menjadi penekanan di sini merupakan semangat atau budaya baru, atau “semangat 2.0” tadi. Semangat 2.0 inilah yang sebagai penekanan pada semangat budaya baru ini, sebagai akibatnya penggunaan kata dalam karya tulis ini kadang memakai audiens, atau pengguna, tetapi makna yang diarahkan adalah di semangat aktif memaknai dan kreatif.

## 2. Teknologi Baru atau Aplikasi Baru

Kegunaan yang kedua berasal mengenai *new media* merupakan dengan mengamati ciri dari setiap *new media* dalam setiap proses interaksi sosial. Hal ini disebabkan sebuah media mempunyai storytelling “cara bercerita” yang tidak sama menggunakan media yang lain. dengan adanya berbagai macam aplikasi medium/*software*, dalam media baru maka storytelling “cara bercerita” pun menjadi semakin bermacam-macam, dan lebih bergantung pada ciri berasal media baru tersebut.

Sebuah contoh seperti adanya *call to action* (CTA) button pada akhir aneka macam pesan yang ada di media baru. CTA artinya sebuah prosedur yang ada di akhir sebuah pesan menggunakan tujuan buat mengundang pengguna atau audiens buat merogoh sebuah tindakan lanjutan. contohnya, waktu membuka sebuah website di page depan ada ikon tombol yang menyarankan pengguna untuk misalnya “*subscribe*”,



“like”, “coment”, “daftar”, “registrasi”, dan “download”. CTA bisa diaplikasikan ke pada berbagai media baru mirip media umum, email, serta *website*. umumnya, terdapat 3 jenis pesan yang beragam CTA yaitu: buat menaikkan jumlah pengguna (*traffic* serta *tractions*), buat mengarahkan *user* ke halaman yang lain, serta buat meningkatkan transaksi.

Selain adanya karakteristik buat mampu segera melakukan tindakan lanjutan yang direpresentasikan salah satunya melalui CTA, terdapat pula karakteristik realita yang pada masukkan melalui sebuah media baru, keliru satu misalnya fitur konten Video pada media sosial tertentu seperti aplikasi instagram.

Adanya kumpulan objek impian menggunakan objek di dunia nyata yang dikemas pada bentuk video menyampaikan perbedaan makna yang tidak selaras bagi para pengguna. Selain itu, software instagram pula mampu terlihat dengan adanya “*filter*” yang digunakan pada media sosial atau pada *software* pesan singkat.

tampilan pengguna mampu “termodifikasi” menggunakan hanya menekan tombol tertentu.

Simplikasi di atas ialah bentuk-bentuk proses komunikasi yang baru, menjadi dampak dari pengembangan yang ditawarkan oleh *new media*. perkembangan dari teknologi *new media* berperan pada pembuatan konten yang variasi serta interaktif. Sebagai akibatnya di saat *user* membentuk konten komunikasi atau melakukan tahapan komunikasi, maka ciri-ciri sebuah media baru patut sebagai pertimbangan *storytelling* “cara bercerita”.

### 3. Kelompok yang baru

Kegunaan yang ketiga dampak dari pengembangan *new media* adalah tahapan komunikasi menjadi semakin terpisah serta berjalan bersamaan. Hal ini ditimbulkan konsep audiens massal yang mengalami pengembangan audiens, di mana massa yang terdapat bukan lagi satu jenis tapi telah menjadi tidak sejenis. Bersamaan dengan ini, walaupun sudah

terbagi jenis pengguna, proses komunikasi bisa tetap berjalan bersamaan. sebagai akibatnya, singkatnya, tahap-tahap komunikasi sebagai lebih banyak sebab adanya sasaran dari pengguna media baru.

Hal baru dari media baru dalam komunikasi yaitu mempunyai semangat baru komunikasi yang bersumber dari penggunaanya, teknologi dan aplikasi yang baru kemudahan fitur yang beragam dan kelompok masyarakat yang baru dalam perkembangan komunikasi. media baru saat ini merupakan masa serba teknologi dimana sebuah paradigma pemahaman dari perubahan zaman tentang sains dan teknologi, berasal dari seluruh yang bersifat manual menjadi otomatis dan dari semua yang bersifat rumit sebagai ringkas. Digitalisasi ialah suatu cara yang rumit serta mudah yang menghasilkan suatu hal yang utama dalam kehidupan manusia. Digitalisasi ini pula selalu bekerjasama menggunakan media, sebab, media ini ialah suatu hal yang terus berkembang asal media

zaman dulu sampai saat ini yang sudah menggunakan digital.<sup>18</sup>

## C. Konsep Dakwah

### 1. Pengertian Dakwah

Dakwah ialah sebagai suatu kegiatan seruan baik dalam bentuk ekspresi, tulisan, tingkah laku serta sebagainya yang dikerjakan secara sadar dan berencana dalam perjuangan mensugesti orang lain baik secara personal maupun secara berkelompok supaya ada pada dirinya suatu pengertian, kesadaran, perilaku penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama menjadi pesan yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan.<sup>19</sup> جامعة الزاوية

Arti kata dakwah yang sering terdengar adalah gambaran seseorang yang sedang menyampaikan pesan-pesan dakwah dihadapan jama'ah yang banyak jumlahnya.

---

<sup>18</sup> Rama Kertamuki, *Instagram dan Pembentukan Citra*, Komunikasi Profetik, VOL.8, No.1, April (2015), hlm. 57.

<sup>19</sup> M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 6.

Model tersebut tidaklah selalu salah tapi juga tidak betul, gambaran seperti tersebut hanyalah merupakan salah satu metode dakwah yang sering dipakai orang karena kepraktisan dan keumumannya. Lagi pula dakwah dengan metode seperti tersebut di atas sudah dikenal dan dipakai orang sejak zaman dahulu kala.

Kata dakwah asal dari bahasa Arab yakni *da'a*, *yad'u*, *du'aah/da'watan*. Jadi kata *dua'* atau dakwah ialah *isim mashdar* dari *du'a*, yang keduanya memiliki arti yang sama yaitu ajakan atau panggilan.<sup>20</sup> Istilah kata dakwah dari arti bahasa memiliki beberapa arti, diantaranya:

- a. Memohon dan berdo'a pada Allah Swt, contohnya: *da'allaaha* artinya *raja minhul khayra* contoh dalam Al-quran:

---

<sup>20</sup> Imam Zaidallah, *Strategi Dakwah Dalam Membentuk Da'i dan Khotib Proesional*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 1.

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ

الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ

يُرْشَدُونَ

Apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang Aku, sesungguhnya Aku dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Maka, hendaklah mereka memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (QS. Al Baqarah 2: 186).

- b. Seruan dengan suara tegas, contohnya: *da'aa fulanan* artinya *shaahja bihi wa naada'ahu*, misal dalam Alquran:

وَمِن آيَاتِهِ ۖ أَنْ تَقُومَ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ بِأَمْرِهِ ۗ

ثُمَّ إِذَا دَعَاكُمْ دَعْوَةً مِّنَ الْأَرْضِ إِذَا أَنْتُمْ تَخْرُجُونَ

Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya adalah bahwa berdirinya langit dan bumi dengan kehendak-Nya. Kemudian, apabila Dia

*memanggil kamu (pada hari Kiamat) dengan sekali panggil dari bumi, seketika itu kamu keluar (dari kubur). (QS. Ar-Rum, 30: 25).*

Dari pengertian di atas dakwah pula memiliki arti memotivasi orang lain buat memeluk suatu keyakinan tertentu. Tentu saja arti dakwah dari bahasa ini masih mempunyai pengertian netral, ialah meliputi seluruh bentuk keyakinan yang sah maupun yang keliru, baik keyakinan Islam maupun yang bukan Islam.

## **2. Unsur-Unsur Dakwah**

Komponen dan unsur dakwah ialah bagian yang ada pada kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut merupakan sebagai berikut :<sup>21</sup>

### a. *Da'i* (Pelaku Dakwah)

*Da'i* adalah orang yang melakukan dakwah baik lisan maupun tulisan, maupun perbuatan yang

---

<sup>21</sup> Masdar Helmi, *Dakwah dalam Alam Pembangunan*, (Semarang: CV Toha Putra), hlm. 31.

dilakukan baik secara individu, kelompok, atau melalui organisasi. Secara umum kata *da'i* ini sering disebut dengan gelar *mubaligh*<sup>22</sup>, namun sebenarnya gelar ini maknanya sangat sempit, karena masyarakat cenderung memahami sebagai orang yang menyampaikan ajaran islam melalui lisan, seperti penceramah agama, khatib (orang yang berkhotbah), dan sebagainya. *Da'i* merupakan muslim dan muslimat yang menjadikan dakwah sebagai suatu pekerjaan pokok bagi tugas ulama. Ahli dakwah adalah *wa'da*, *mubaligh mustama'in* (juru penerang) yang menyeru, mengajak, memberi pengajaran, dan pelajaran agama islam.<sup>23</sup>

Umat muslim yang menyatakan diri sebagai pengikut Nabi Muhammad hendaknya menjadi seroang *da'i*, dan harus menjalankan sesuai dengan bukti nyata dan tekad yang kuat.

---

<sup>22</sup> *Mubaligh*, adalah orang yang menyampaikan ajaran islam

<sup>23</sup> M. Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemwn Dakwah*, (Jakarta: Rahmat Semesta, 2006), hlm. 21.



Seperti wajib baginya untuk mengetahui kandungan dakwah baik dari segi akidah, syariah maupun dari akhlak. Berkaitan dengan hal-hal yang memerlukan ilmu dan keterampilan khusus maka kewajiban berdakwah dibebankan kepada orang-orang tertentu.

b. *Mad'u* (Penerima Dakwah)

*Mad'u* yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun kelompok, baik manusia yang beragama islam maupun tidak, atau dengan kata lain, manusia secara keseluruhan.

Kepada manusia yang belum beragama islam, dakwah bertujuan mengajak mereka untuk mengikuti agama islam, sedangkan kepada orang-orang yang telah bergama islam dakwah bertujuan

untuk meningkatkan kualitas iman, islam dan ihsan.<sup>24</sup>

Secara umum, Al Qur'an menjelaskan ada tiga tipe mad'u yaitu: mukmin, kafir dan munafik. Ketiga klasifikasi besar itu, *mad'u* kemudian dikelompokkan lagi dalam berbagai macam pengelompokan. Misalnya, orang mukmin dibagi menjadi tiga, yaitu : *dzalim linafsih*, *muqtashid*, dan *sabiqun bilkhairat*. Kafir bisa dibagi menjadi kafir zimmi dan kafir harbi. *Mad'u* atau mitra dakwah terdiri dari berbagai macam golongan manusia. Oleh karena itu, menggolongkan *mad'u* sama dengan menggolongkan manusia itu sendiri dari aspek profesi, ekonomi dan seterusnya. Menurut Muhammad Abduh membagi *mad'u* menjadi tiga golongan, yaitu :

---

<sup>24</sup> Muhammad Abduh, *Memperbarui Komitmen Dakwah*, (Jakarta: Rabbani Pers, 2008), hlm. 26.

1) Golongan cerdas cendekiawan yang cinta kebenaran, dapat berpikir secara kritis, dan cepat dalam menangkap persoalan..

2) Golongan awam, yaitu orang yang kebanyakan belum dapat berpikir secara kritis dan mendalam, serta belum dapat menangkap penertian-pengertian yang tinggi.

3) Golongan yang berbeda dengan kedua golongan tersebut, mereka senang membahas tetapi hanya dalam batas tertentu saja.<sup>25</sup>

c. *Maddah* (Materi Dakwah)

Materi dakwah ialah ajaran-ajaran agama islam. Ajaran-ajaran islam inilah yang wajib disampaikan kepada umat manusia dan mengajak

---

<sup>25</sup> Muhammad Abduh, *Memperbarui Komitmen Dakwah...*, hlm. 23.

mereka agar mau menerima dan mengikutinya. Ajaran-ajaran islam itu dapat dibagi menjadi tiga macam.

#### 1) Keyakinan atau Akidah

Akidah ini merupakan tema bagi dakwah Nabi Muhammad SAW. Ketika beliau pertama kali melakukan dakwah di Mekkah. Hal ini dapatlah dilihat dari kandungan ayat-ayat Makiyah. Akidah ini juga merupakan tema bagi dakwah para Rasul yang diutus sebelumnya.

#### 2) Hukum-hukum

Hukum-hukum itu merupakan peraturan-peraturan atau sistem-sistem yang disyaratkan oleh Allah SWT. Untuk umat manusia, baik secara terperinci maupun pokok-pokoknya saja, Rasulullah Saw. Yang memberikan keterangan dan penjelasan. Hukum-hukum ini meliputi lima bagian:

1. Ibadah, ibadah ini meliputi tata cara shalat, zakat, puasa, haji dan ibadah-ibadah lainnya.
2. Hukum keluarga, meliputi hukum pernikahan, nasab, waris, nafakah dan masalah-masalah yang berada dalam lingkupnya.

### 3) Akhlak dan Moral

Akhlak atau Moral merupakan pendidikan jiwa agar jiwa seseorang dapat bersih dari sifat-sifat yang tercela dan dihiasi dengan sifat-sifat terpuji, seperti rasa persaudaraan dan saling tolong-menolong antar sesama manusia, sabar, tabah, belas kasihan, pemurah dan sifat-sifat terpuji lainnya.<sup>26</sup>

#### d. Media Dakwah

---

<sup>26</sup>. M. Masyhur Amin, *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2002), hlm. 11.

Media dakwah merupakan sarana-sarana yang digunakan dalam berdakwah oleh *da'i* untuk menyampaikan pesan-pesan atau konten dakwah, pemilihan media dakwah sangat menentukan pesan yang disampaikan akan diyakini dan diamalkan oleh *mad'u* (penerima dakwah). Maka penggunaan media dakwah harus dipilih dan disesuaikan dengan kondisi jamaah (*audience*).

e. Metode Dakwah

Metode dakwah merupakan tata cara yang digunakan oleh seorang *da'i* untuk menyampaikan pesan kepada perorangan atau kelompok agar pesan tersebut bisa mudah diterima, yakini, dan diamalkan, seperti yang disebut di dalam Al-Quran surah An-Nahl (16) ayat 25 yang berbunyi :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي

هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ

أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta berdebatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk”*. (An-Nahl: 125).

Metode dakwah menyangkut masalah bagaimana cara seorang *da'i* selalu memperhatikan dalam pemilihan dan penggunaan suatu metode dakwah. Hal ini bertujuan agar para *da'i* atau mubaligh dalam memilih dan menggunakan metode dakwah tidak fanatik (kepercayaan yang terlalu kuat terhadap suatu ajaran) terhadap satu atau dua metode yang disukai, yang terpenting adalah menggunakan metode dakwah yang efektif dan efisien dengan cara sebagai berikut:

### 1. Metode *bi al-hikmah*,

Kata hikmah seringkali di terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan pengertian bijaksana, akal budi yang mulia, dada yang lapang hati yang bersih, dan menarik perhatian orang kepada agama atau Tuhan.

Maksud *al hikmah* adalah merupakan kemampuan dan ketepatan *da'i* dalam memilih, memilah dan menyelaraskan cara menyampaikan dakwah dengan kondisi objektif *mad'u*. *Al-hikmah* merupakan kemampuan *da'i* dalam menjelaskan doktrin-doktrin Islam secara realitas yang ada dengan argumentasi logis dan bahasa yang komunikatif. Oleh karena itu *al-hikmah* sebagai sebuah sistem yang menyatukan antara kemampuan teoritis dan praktis dalam berdakwah

### 2. Metode *Al-Mau'idza al-Hasanah*,



*Mau'izhah hasanah* dapatlah diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif (*wasiyat*) yang bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.<sup>27</sup>

Maksud dari *Mau'izhah al Hasan* (nasehat yang baik) adalah memberikan nasehat kepada orang lain dengan cara yang baik, berupa petunjuk-petunjuk ke arah yang dapat mengubah hati, agar nasehat tersebut dapat diterima, berkenan di hati, enak didengar, menyentuh perasaan dan sesuai dengan pikiran sehingga atas kesadarannya dapat mengikuti ajaran yang disampaikan.

f. *Atsar* (Efek Dakwah)

Dalam setiap aktivitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi. Artinya, jika dakwah telah

---

<sup>27</sup> M. Munir, *Metode Dakwah...*, hlm. 15-16.

dilakukan oleh seorang da'i dengan materi dakwah, *wasilah*, dan *thariqah* tertentu, maka akan timbul respon dan efek (*atsar*) pada *mad'u* (penerima dakwah).

*Atsar* (efek) sering disebut dengan *feed back* (umpan balik) dari proses dakwah ini sering dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para *da'i*. Kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan, maka selesailah dakwah. Padahal *atsar* sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya. Dalam unsur dakwah menganalisis *atsar* dakwah akan segera diketahui untuk diadakan penyempurnaan pada tahap berikutnya (perbaikan dakwah).

#### **D. Tinjauan Media Dakwah**

Media dakwah merupakan sarana, medan, tempat atau alat yang digunakan sebagai saluran dalam proses

dakwah. Keberadaan media, sarana dan alat sangat diperlukan dalam menunjang keberhasilan dakwah.<sup>28</sup>

Proses dakwah tanpa adanya media masih dapat mencapai tujuan yang semaksimal mungkin dan media dakwah memiliki peranan atau kedudukan sebagai penunjang tercapainya tujuan.<sup>29</sup>

- a. Lisan, adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.
- b. Tulisan, adalah media dakwah melalui tulisan, buku, majalah, surat kabar, surat menyurat, sepanduk dan sebagainya.
- c. Lukisan, adalah media dakwah melalui gambar, karikatur, dan sebagainya.

---

<sup>28</sup> Umdatul Hasanah, *Ilmu dan Filsafat Dakwah*, (Serang Banten: Fseipress, 2013), hlm. 52

<sup>29</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), hlm. 101.

- d. Audio visual, adalah media dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran, penglihatan, atau kedua-duannya, seperti televisi, film, OHP, internet, dan sebagainya.
- e. Akhlaq, yaitu media dakwah melalui perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengarkan oleh *mad'u*.<sup>30</sup>

Dalam menghadapi era globalisasi informasi dan perkembangan teknologi akhir-akhir ini, dunia dihadapkan kepada cepatnya perkembangan arus informasi. Pemanfaatan alat-alat teknologi sebagai media penyampaian informasi kepada khalayak, sepertinya tidak dapat di hadang. Tetapi sebaliknya, keberadaan teknologi canggih di era globalisasi informasi dan komunikasi ini harus dimanfaatkan untuk penyebaran informasi dan pesan-pesan dakwah islam.

---

3. <sup>30</sup> Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm.

Di era informasi canggih seperti sekarang ini, tidak mungkin dakwah masih hanya menggunakan pengajian di mushalla yang hanya diikuti oleh mereka yang hadir di sana. Penggunaan media-media komunikasi modern adalah sebuah keniscayaan yang harus dimanfaatkan keberadaannya untuk kepentingan menyampaikan ajaran-ajaran islam atau dakwah islam.

### **1. Pengertian Media Dakwah**

Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran islam) kepada mad'u. Untuk menyampaikan ajaran islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah. Kata media, berasal dari bahasa Latin, median, yang merupakan bentuk jamak dari medium secara etimologi yang berarti alat perantara, seperti televisi, video, kaset rekaman, majalah, dan surat kabar..

Untuk itu bahasa dakwah harus memiliki syarat-syarat agar dapat memberikan makna dan pengertian secara jelas, dan dapat dimengerti oleh *mad'u*

(khalayak). Bahasa yang digunakan *da'i* hendaknya tidak mengandung makna yang berbeda yang saling bertentangan, sebab akan menimbulkan keracunan dan keraguan. Demikian juga dengan cara pengucapan harus dilakukan secara pelan dan lembut, tidak terlalu cepat dan terburu-buru supaya dapat didengar dengan baik dan mudah dipahami.

Umumnya berbagai media benda yang dapat digunakan sebagai media dakwah dikelompokkan pada:

- a. Media audio seperti, Radio dengan *Tape recorder*.
- b. Media audio visual, seperti internet, Televisi, film, dan video.
- c. Media cetak, seperti Buku, Surat kabar, Majalah.<sup>31</sup>

## 2. Jenis-Jenis Media Dakwah

---

<sup>31</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: AMZAH, 2009), hlm, 116-124.

Jenis-jenis media dakwah menjadi lima macam, yaitu: lisan, tulisan, audio, visual dan akhlak, namun dari lima macam pembagian tersebut, secara umum dapat dipersempit menjadi tiga media, yaitu:

- a. *Spoken words*, media dakwah dengan bentuk bunyi atau ucapan yang ditangkap dengan indra telinga, seperti radio, telepon dan lain-lain.
- b. *Printed writings*, bentuk gambar, poster, tulisan, lukisan dan lainnya yang bisa dilihat dengan mata.
- c. *The Audio visual*, berbentuk gambar hidup yang dapat didengar sekaligus dilihat, seperti televisi, video, film dan sebagainya.<sup>32</sup>

### 3. Pengaruh Media Dakwah

Berbicara persoalan dampak dakwah pada kehidupan modern ialah hal yang sulit. sebab pada menimbang dampak harus ada standar yang ingin

---

<sup>32</sup> Siti Uswatun Khasanah, *Berdakwah dengan Jalan Debat antara Muslim dan Non-Muslim*, (Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press, 2007), hlm. 37

dicapai. efek dakwah artinya daya yang terdapat atau ada berasal seseorang dan timbul pada kenyataan, perihal sahutan seseorang dalam menyerap dan mengamalkan suatu ajaran Islam yang sudah didakwahkan kepadanya.<sup>33</sup>

Pada hakikatnya tujuan dakwah islam adalah terwujud tata masyarakat yang diridhai Allah SWT. Sebuah tata masyarakat yang berjalur iman, islam, ikhlas berazaskan kepada dua ajaran pokok. Kitabullah dan Sunnah Rasul yang berisi tiga serangkai diperlukan bagi manusia meliputi:<sup>34</sup>

- a) Aqidah, pegangan hidup
- b) Syari'ah, jalan hidup
- c) Akhlak, tata cara hidup

---

<sup>33</sup> M.Jakfar Puteh, Saifullah, *Dakwah Tekstual & Kontekstual : Peran dan Fungsinya Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta: AK Group, 2006), hlm. 145

<sup>34</sup> M. Ja'far Puteh, *Dakwah di Era Globalisasi: Strategi Menghadapi Perubahan Sosial*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2000), hlm.147



## E. Tinjauan Instagram Sebagai Media Dakwah

Hakikat dakwah adalah mempengaruhi dan mengajak manusia untuk mengikuti (menjalankan) ideologi (pengajak)-nya. Sedangkan pengajak (*da'i*) sudah tentu memiliki tujuan yang hendak dicapainya. dakwah tersebut agar mencapai tujuan yang efektif dan efisien, da'i harus mengoraganisir komponen-komponen (unsur) dakwah secara baik dan tepat. Salah satu komponen adalah media dakwah. Instagram sebagai media dakwah memiliki cara dan bentuk dakwah yang sesuai dengan jenis media sosial tersebut. Pada dasarnya Instagram adalah aplikasi media sosial dengan jenis photo dan video sharing, sehingga dakwah yang ada dalam Instagram pun variatif dan beraneka ragam.<sup>35</sup>

Terkait penggunaan media dakwah, media instagram akan menjadi media yang efektif sebab jangkauan dan macam-macam berita yang mengalir begitu

---

<sup>35</sup> Efendy Muhtar, *Ensiklopedia Tematis Dunia Islam*, (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 2002), hlm. 165.

pesat yang akan menembus batas ruang serta saat.<sup>36</sup> Kawasan dakwah melalui instagram tidak terbatas. Semua pengguna instagram dapat memahami oleh dakwah jenis ini. Oleh karena itu, tidak mengherankan, jika dalam perkembangan selanjutnya media ini menempatkan posisi yang lebih kuat dibandingkan dengan media yang sudah ada sebelumnya.<sup>37</sup>

Ada tiga sebab mengapa dakwah melalui instagram itu penting:

1. Muslim telah menyebar ke seluruh penjuru dunia. Instagram merupakan sarana yang mudah dan murah untuk selalu terhubung dengan komunitas muslim yang tersebar di segala penjuru dunia.
2. Citra islam yang buruk akibat pemberitaan satu sisi oleh banyak media barat perlu diperbaiki.

Instagram menawarkan kemudahan untuk

---

<sup>36</sup> Wahyu Ilaihi, Komunikasi Dakwah, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 110.

<sup>37</sup> Fathul Wahid, E-Dakwah, Dakwah Melalui Internet, (Yogyakarta: Gaya Media, 2004) hlm. 27.

menyebarkan pemikiran-pemikiran yang jernih dan benar serta pesan-pesan ketuhanan ke seluruh dunia.

3. Pemanfaatan instagram untuk dakwah, dengan sendirinya juga menunjukkan bahwa muslim bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan peradaban yang ada selama tidak bertentangan dengan aqidah.<sup>38</sup>

## **F. Teori S-O-R**

### **1. S-O-R**

Teori yang digunakan adalah teori S-O-R (Stimulus-Organism-Respon). Pada tahun 1930an, lahir suatu model klasik komunikasi yang banyak mendapat pengaruh teori psikologi, Teori S-O-R ini yang berupa objek dari psikologi dan ilmu komunikasi adalah sama yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen: Sikap, Opini, Prilaku, Kognisi, efeksi dan

---

<sup>38</sup> *Ibid*, hlm. 110

konasi, menurut stimulus respon ini, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan. asumsi dasar dari model ini adalah media masa menimbulkan efek yang terarah segera dan langsung terhadap komunikan.

Teori S-O-R merupakan teori komunikasi sebagai singkatan dari *stimulus- organism- respon*. Menurut teori ini, media masa amat perkasa dalam memengaruhi penerima pesan, teori S-O-R ini menggambarkan proses komunikasi secara sederhana yang hanya melibatkan dua komponen, yaitu media massa dan penerima pesan, yaitu khalayak. Namun respon sesungguhnya juga dimodifikasi oleh organisme (O) yang stimulus dan penerima menanggapi dengan menunjukkan respon sehingga dinamakan teori S-O-R. Unsur-unsur dalam model ini adalah: Pesan (stimulus, S), komunikan (organism, O), efek (respon, R). Dalam proses komunikasi berkenaan dengan perubahan sikap adalah aspek” *How*” bukan

“*What*” dan “*Why*” perubahan sikap bergantung pada proses yang terjadi pada individu.<sup>39</sup>

Dalam penelitian tentang pesan-pesan postingan dakwah bagi pengikut instagram komunitas @Raisul.Fata sangat berhubungan erat dengan teori S-O-R. Media Instagram merupakan suatu media yang dapat dilakukan untuk berbagai aktivitas salah-satunya akun instagram @raisul.fata yang bergerak di bidang dakwah. Adapun kaitannya dengan teori S-O-R pada pembahasan ini dapat jelaskan seperti, (1) Pesan (*stimulus*, S) yang berperan dalam penelitian ini yaitu, pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui akun instagram @raisul.fata; (2) Komunikasikan (*Organism*, O) yang dimaksud komunikasikan pada pembahasan ini merupakan para *followers* atau *followers* yang menjadi pengamat terhadap semua postingan yang ada pada instagram @raisul.fata; (3) Efek (*Response*, R) yaitu: dengan adanya postingan tentang

---

<sup>39</sup> Morissan,m.A,et al, *Teori Komunikasi Massa*, (Ghalia Indonesia 2010). hlm. 17

pesan-pesan dakwah melalui akun Instagram tersebut dapat memberi dampak positif terhadap para follower seperti berakhlak yang baik, memahami tentang keimanan, serta memahami tentang syariah.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode Penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan memanfaatkan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini merupakan suatu metode pada meneliti status grup manusia, suatu objek, suatu keadaan, atau sistem gagasan, ataupun suatu insiden di masa waktu ini. Tujuan asal penelitian deskriptif ini artinya buat membentuk ilustrasi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai keterangan-informasi, sifat-sifat dan korelasi antar fenomena yang diselidiki.<sup>40</sup>

Penelitian Kualitatif seringkali untuk membentuk dugaan sementara dari penelitian lapangan. bertujuan supaya penulis bisa lebih mengetahui lingkungan penelitian, contohnya sebelum

---

<sup>40</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 54.

mereka menyusun informasi lapangan, mengambil sampel, dan menghitung data yang diperoleh.<sup>41</sup>

## B. Subjek Penelitian

Penelitian ini memiliki Batasan dalam mendapatkan data-data yang diperlukan terhadap karya ilmiah ini. Adapun batasannya sebagai berikut:

### 1. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah masalah yang diteliti. Dalam penulisan skripsi ini, yang menjadi objek pada penelitian ini yaitu: Pesan-pesan dakwah yang diberikan dengan media sosial instagram @raisul.fata.

### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah sumber utama data penelitian, yaitu yang mempunyai data dengan variabel-variabel yang diteliti. Subjek penelitian pada dasarnya artinya yang akan dijadikan sasaran

---

<sup>41</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 146



penelitian. jika subjek penelitiannya terbatas dan masih dalam batas kemampuan, maka bisa dilakukan studi populasi yaitu semua subjek secara langsung.<sup>42</sup>

Dari penjelasan di atas maka bisa dipahami bahwa yang menjadi subjek dan objek penelitian pada penelitian ini yaitu: antusias *followers* Raisul Fata dalam berdakwah melalui akun instagram @raisul.fata, serta yang diteliti adalah isi postingan dakwah raisul fata dalam meningkatkan kesadaran keagamaan mulai tahun 2020 sampai tahun 2022.

### **C. Sumber Data**

Sumber data penelitian ini sebagai berikut:

#### **a. Data Primer**

Data primer ialah data yang diperoleh pribadi berasal responden atau objek yang akan diteliti atau terdapat hubungannya menggunakan objek yang akan

---

<sup>42</sup> Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 34

diteliti. pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik Sampling Purposive.

Sampling Purposive merupakan sampel dengan pertimbangan tertentu yang bisa dijadikan sumber bagi penulis. dalam penelitian ini data utama yang diperoleh penulis adalah data dari akun instagram @raisul.fata yakni para *followers* yang asal dari sampel Komunitas Raisul Fata.

b. Data Skunder

Sumber-sumber lain buat melengkapi data penelitian dapat berwujud kitab -buku referensi, laporan/jurnal yang saling berhubungan dengan objek kajian yang diperoleh oleh penulis asal banyak sekali asal serta data-data pendukung lainnya yang diperoleh secara tidak langsung.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada beberapa cara yaitu:

## 1. Observasi

Observasi artinya metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam mengumpulkan data penelitian, data penelitian tadi bisa diamati oleh penulis. dalam arti bahwa data tadi dihimpun melalui pengamatan penulis melalui penggunaan panca indra.<sup>43</sup>

Adapun tahap pengumpulan data dengan observasi dapat dibagi menjadi dua cara, yaitu:

- a. Observasi Berperan Serta (*Partisipant Observation*), Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi berperan serta kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian.
- b. Observasi (*Non-Partisipan*) Observasi nonpartisipan yaitu penulis tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm.142.

<sup>44</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 145.

Dari beberapa istilah pada atas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini memakai observasi (non-partisipan) yaitu: penulis observasi ketika melakukan wawancara dengan *followers* dan mengobservasi akun instagram @raisul.fata dan *followers* @raisul.fata. Pada penelitian ini penulis melakukan proses observasi awal dengan pengamatan langsung dan bebas dengan mengamati akun Instagram @raisul.fata dari jumlah *followers* dan postingan yang dibagikan dan latar belakang akun instagram @raisul.fata. Observasi kedua menganalisis dengan cara mengamati konten dengan teliti terhadap objek penelitian yang mengandung pesan-pesan dakwah yang diberikan dengan media sosial instagram @raisul.fata. Kemudian observasi terakhir menyunting, mencatat, memilih dan menganalisa sesuai dengan model penelitian yang digunakan.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, orang anisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang

dilakukan dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai.<sup>45</sup>

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara akan dilakukan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya oleh penulis, lalu penulis akan mewawancarai lima orang sampel, alasan penulis memilih lima orang informan ini karena mereka memahami tentang komunitas Raisul Fata dan juga mereka salah satu pengurus media sosial raisul fata, kriteria mereka juga termasuk sebagai *followers* pada akun Instagram @raisul.fata.

#### **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah data kualitatif dikumpulkan melalui penelitian ini, maka data-data tadi dianalisis sesuai konsep serta teori-teori maupun petunjuk aplikasi, yang berarti bahwa data-data dianalisis untuk mengevaluasi kondisi nyata aktifitas pelaksanaan lapangan.

---

<sup>45</sup> Burhan Bungin, *Metode penelitian kualitatif*, (Jakarta : Rajawali Pers), 2011, hlm. 155

Secara menyeluruh, analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas oleh penulis sebagai akibatnya datanya sudah jenuh, sesuai dengan mekanisme atau langkah-langkah yaitu : "reduksi data, display data dan verifikasi data". Hal ini sinkron menggunakan model analisis data selama berada pada lapangan versi Miles serta Huberman. penerangan masing-masing teknik analisis data tersebut dapat penulis uraikan menjadi berikut:

#### 1. Reduksi Data

Pada tahap ini, membuat rangkuman yang inti kegiatan yang dilakukan adalah mengamati seluruh data yang telah dihimpun dari lapangan sehingga dapat ditemukan hal-hal yang pokok dari objek penelitian. reduksi data menjadi suatu proses pemilihan, penekanan di penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah/kasar yang ada dari catatan-catatan tertulis pada lapangan.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Miles, Matthew B and Huberman, A.Michael, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2006). hlm. 124

bisa dimengerti bahwa reduksi data artinya suatu bentuk analisis yang menajamkan, menyampaikan hal-hal penting. Menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengelompokan data supaya lebih sistematis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan yang bermakna. Adapun data yang telah direduksi akan bisa menyampaikan ilustrasi perihal instagram dalam memberikan pesan-pesan dakwah keagamaan.

## 2. Display Data

Proses ini dilakukan menggunakan cara merangkum data-data yang sudah dituangkan dalam suatu susunan yang sistematis buat mengetahui kedisipinan, dan kegiatan yang dilakukan ialah merangkum data temuan penelitian pada suatu susunan yang sistematis, buat mengetahui penekanan penelitian sesuai dengan kajian teoritis, serta tantangan apa saja yang dihadapi waktu meningkatkan kepuasan kerja. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyebutkan "yang paling sering digunakan

untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif".<sup>47</sup>

Dari pernyataan di atas, jelas bahwa seseorang penulis harus benar-benar tahu data apa saja yang telah didisplaykan. Minimal penulis mampu mereduksi data ke dalam alfabet besar, huruf mungil, dan angka, maka langkah selanjutnya artinya mendisplay data.

### 3. Verifikasi Data

Pada tahap ini antara lain:

- a) mencoba kesimpulan yang telah diambil dengan mengkomparasi dengan teori-teori yang relevan,
- b) dan melakukan tahap dari penelitian awal, observasi lapangan, wawancara, studi dokumentasi dari data dan informasi yang telah dikumpulkan dan pada akhirnya membuat kesimpulan hasil penelitian.

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012). hlm. 341



## F. Teknik Keabsahan Data

Berdasarkan Sugiyono teknik keabsahan merupakan kredibilitas suatu kepercayaan menjadi kualitas penelitian, menggunakan teknik pemeriksaan yang dipergunakan seperti ketekunan pengamatan dalam artian penulis bermaksud menemukan serta unsur-unsur pada situasi yang sangat relevan menggunakan permasalahan atau isu yang sedang dicari.<sup>48</sup> Adapun penulis memakai teknik pemeriksaan yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. seperti melakukan pengamatan dari sumber yang relevan dengan berita yang dicari serta memusatkan pada hal tersebut.

---

<sup>48</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta.2014) hlm. 120

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Penelitian**

##### **1. Profil Komunitas Raisul Fata**

Komunitas Raisul Fata merupakan perkumpulan para pemuda yang bergerak sebagai aktivis dakwah yang berada di Banda Aceh. Raisul Fata saat awal dibentuk oleh tiga pemuda asal kota Pidie, Aceh diantaranya Muhammad Jufri Azzinar, Raiyan Rifqi dan Teuku Arif Billah. Komunitas ini berdiri pada awal tahun 2018 silam. Komunitas Raisul Fata juga terlibat aktif melakukan aktifitas dakwah melalui media sosial maupun secara langsung, Raisul Fata terlihat banyak memposting konten-konten yang berisi dakwah milenial di akun instagram mereka @raisul.fata. Untuk mengetahui antusias *followers* instagram raisul fata dalam berdakwah melalui akun instagram komunitas ini sangat eksis pada bidang dakwah termasuk menyebarkan informasi keislaman melalui instagram. Komunitas ini juga rutin membuat kajian setiap hari sabtu di Masjid Baitul ‘Allam Kuta Alam.

Saat ini komunitas Raisul Fata memiliki 210 orang anggota yang terdiri berasal para pemuda baik itu paham agama juga yang dalam proses belajar agama, maksud paham agama pada sini adalah mereka yang sudah bisa memahami hukum Akidah, Syari'ah, Fiqh, dan persoalan agama lainnya, kemudian dalam kegiatan komunitas ada kajian rutin setiap hari Sabtu di masjid Baitul Alam dalam mengkaji ilmu agama terkaii isu terkini dan bertujuan bisa menyampaikan dakwah untuk dirinya dan orang lain. Sarana yang digunakan komunitas Raisul Fata sebagai media utama dalam berdakwah adalah media sosial Instagram. Komunitas Raisul Fata sering membuat postingan di instagram yang bernuansa dakwah dan divariasikan dengan konten yang kreatif yang kekinian. Selain itu komunitas Raisul Fata juga sering berkolabari dengan komunitas lainnya dalam mengadakan taklim dan kajian di tempat berkumpulnya anak muda seperi cafe-cafe dan lapangan terbuka.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Ihsan pada Tanggal 10 januari 2023

## 2. Visi Misi Komunitas Raisul Fata

Komunitas Raisul Fata Mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

### 1. Visi

Tempat berkumpul pemuda muslim buat lebih aktif berkecimpung dalam berkontribusi kesalihan sosial, semangat menyebarkan ilmu serta memberi kemanfaatan nyata yang besar bagi umat Islam. sebagai sosok pemuda yang sesuai dengan tuntunan Islam yakni pemuda yang dekat dengan Al-Qur'an, shalat sempurna saat, semangat mendalami ilmu agama serta bisa menjadi generasi penerus bangsa pada mensyiarkan Islam.

### 2. Misi

- a. Dakwah yang kreatif dengan media komunikasi audio visual
- b. Mengajak anak-anak muda pecinta ilmu agama menjadi sebaik-baiknya manusia, menumbuhkan minat anak muda untuk ikut meramaikan masjid dan pengajian.

- c. Membangun kebersamaan dan silaturahmi sesama pemuda Aceh

### 3. Akun Instagram Komunitas Raisul Fata



Gambar 1 Akun Instagram Raisul Fata

Komunitas Raisul Fata memiliki akun instagram aktif bernama Raisul Fata (@raisul.fata), waktu ini akun instagram Raisul Fata memiliki yang saat ini memiliki 6035 *followers* dan 748 postingan dan mulai memposting konten melalui instagram dari 2018 hingga saat ini, sementara itu sampai ketika ini sudah terdapat 748 postingan poster dakwah konten visual yang pada upload ke instagram oleh anggota Raisul Fata. pada setiap postingan dakwah audio visual diberikan caption yang menyebutkan maksud dakwah

pada postingan gambar serta video, seringkali pula disertai dalil yang bersandar berasal Al-Qur'an serta hadis, berdasarkan penglihatan penulis, konten dakwah dirancang dengan konsep ide yang kreatif dan disesuaikan dengan keadaan terkini.

### **B. Antusias *Followers* Raisul Fata Dalam Berdakwah Melalui Akun Instagram @Raisul.Fata**

Antusiasme merupakan suatu perasaan suka cita yang timbul dari dalam diri seseorang. Antusias merupakan gairah atau semangat yang dapat memotivasi, mendorong atau merangsang seseorang untuk membangkitkan sesuatu yang bernilai positif.

Antusias *followers* Raisul Fata dalam berdakwah memiliki peran yang penting dalam rangka pencapaian tujuan komunikasi dalam penyampaian dakwah. Komunitas Raisul Fata berperan begitu banyak dalam berbagai hal kegiatan dakwah dan kegiatan sosial menggunakan aksi sosial Islam atau menggunakan perbuatan, baik pada bentuk forum-forum Islam menjadi wadah anak muda buat aktivitas mengajak yang dilakukan secara sinkronisasi, koordinasi, sistematisasi tindakan dan integrasi acara

menggunakan saat yang tersedia dan sumber daya untuk mencapai target dan tujuan dakwah Islam.

Antusias *followers* Raisul Fata ini terlihat juga dengan mengikuti kegiatan yang sudah terealisasikan oleh komunitas Raisul Fata seperti, Tahsin (membaca dan memperbaiki bacaan al-Quran), pengajian di masjid, berkolaborasi dengan berbagai komunitas dakwah lainnya. Aktifitas tersebut terselenggara dengan baik sehingga banyak jamaah yang ikut serta dalam kegiatan tersebut. Kegiatan Tahsin (membaca dan memperbaiki bacaan al-qur'an) di laksanakan pada hari kamis di balai Ruwaqul Ghazali. Aktifitas kajian di masjid diselenggarakan pada hari sabtu. Aktifitas tersebut pula dalam kegiatan yang memahami ilmu Aqidah, fiqh dan ibadah seorang agar bisa beristiqamah dalam meningkatkan kesadaran terhadap pemahaman agama.

Pada usaha mengajak antusias *followers* pemuda buat datang pada kajian yang diadakan Komunitas Raisul Fata menggunakan media sosial menjadi wahana memberikan berita kajian, karena media sosial sudah sebagai bagian berasal kehidupan pemuda pada masa kini, selain itu hampir semua anak muda saat ini memiliki

media sosial seperti instagram. Ajakan yang pada lakukan komunitas ini menggunakan cara yang kreatif yaitu membentuk poster menggunakan desain gaya anak muda yang lebih update serta kekinian. kemudian, supaya pesan-pesan yang pada berikan bisa pada terima sang anak muda tersebut, Komunitas Raisul Fata memakai tema kajian yang lebih ringan dan sedang digandrungi sang anak muda, di tambah dengan mengisi kajian dengan sesuai kondisi kekinian dan mengisi kajian pun mengikuti tren anak muda.

Komunitas Raisul Fata sangat berperan penting dalam meningkatkan moral keagamaan khususnya bagi antusias anak muda yang bersemangat mempelajari ilmu agama. Untuk lebih jelasnya terkait indikator antusias *followers* Raisul Fata terlihat setiap kajian keagamaan yang diadakan komunitas Raisul Fata Dalam Berdakwah Melalui Akun instagram @raisul.fata dapat diuraikan hasil wawancara sebagai berikut:

1. Menurut Muhammad Arista, merupakan ahli media komunitas Raisul Fata, ia berpendapat bahwa:

*“Antusias followers terlihat setiap kajian yang diadakan selalu ramai Selama proses kajian yang diadakan komunitas Raisul Fata*



*berlangsung dengan tekun mendengarkan penjelasan pemateri Komunitas Raisul Fata memakai tema kajian yang lebih ringan dan sedang digandrungi sang anak muda, di tambah dengan mengisi kajian dengan sesuai kondisi kekinian dan mengisi kajian pun mengikuti tren anak muda.<sup>50</sup>*

2. Menurut Muhammad Ihsan sebagai anggota komunitas Raisul Fata, ia berpendapat bahwa:

*Terlihat antusias Followers yang mengikuti kajian yang diadakan oleh komunitas raisul fata bersemangat untuk menghadiri kajian dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk materi yang belum jelas.<sup>51</sup>*

3. Menurut Dwi sebagai *follower* komunitas Raisul Fata, ia berpendapat bahwa:

*Followers bersemangat mengajukan gagasan atau ide yang berhubungan dengan materi pengajian. Semangat dan antusias followers Raisul fata dalam Mensyiarkan nilai-nilai Islam keagamaan, kepemudaan, motivasi dalam bentuk konten*

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Arista, Tanggal 21 Mei 2023, melalui rekaman suara di whatsapp

<sup>51</sup> Wawancara dengan Ihsan, Tanggal 26 Mei 2023

*instagram dalam bentuk kreatifitas yang mengikuti perkembangan zaman sehingga apa yang disampaikan sesuai untuk followers instagram.*<sup>52</sup>

4. Menurut Safirullah sebagai ahli media konten Komunitas Rasiul Fata, ia berpendapat bahwa:

*Antusias followers Raisul Fata dalam membangun ukhwah Islamiyah antar sesama komunitas dan semangat komunitas Raisul Fata dengan berdakwah melalui instagram mulai dikenal dan banyak bekerja sama dengan banyak komunitas lain dalam membangun ukhwah Islamiyah, Banyak apresiasi dari berbagai pihak komunitas seperti IKAT (Ikatan Alumni Timur Tengah), Majelis Zawayah dan para asatidz mengapresiasi kegiatan komunitas raisul fata sangat luar biasa dalam berdakwah melalui media sosial menyebarkan semangat belajar agama dengan mengajak anak muda untuk mengikuti kajian keagamaan.*<sup>53</sup>

5. Menurut Darwis sebagai ketua komunitas Raisul Fata, ia berpendapat bahwa:

---

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan Dwi, Tanggal 26 Mei 2023

<sup>53</sup> Wawancara dengan Safirullah, Tanggal 26 Mei 2023, melalui rekaman suara di whatsapp

*Antusias followers Raisul Fata dalam berdakwah melalui instagram dengan konten yang kekinian. Semangat komunitas raisul fata dengan membuat konten instagram yang dibagikan mengandung konten-konten kekinian yang menghibur sehingga membuat citra Islam tidak kaku dan tidak terkesan buruk akibat pemberitaan dari barat yang membuat kesan Islam itu perlu diperbaiki, melalui instagram @raisul.fata untuk dakwah, dengan sendirinya juga dikenal oleh masyarakat media sosial instagram dengan membuktikan bahwa muslim bisa beradaptasi menggunakan perkembangan peradaban yang terdapat selama tidak bertentangan menggunakan aqidah.<sup>54</sup>*

Dari hasil pemaparan diatas antusias follower dalam berdakwah melalui akun instagram komunitas Raisul Fata maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Antusias audiens Raisul Fata dalam membangun ukhwah Islamiyah antar sesama komunitas. semangat komunitas Raisul Fata dengan berdakwah melalui Instagram mulai

---

<sup>54</sup> Hasil Wawancara dengan Darwis, pada tanggal 24 mei 2023

dikenal dan banyak bekerja sama dengan banyak komunitas lain dalam membangun ukhwh Islamiyah.

2. Antusias audiens Raisul Fata dalam berdakwah melalui Instagram dengan konten yang kekinian. Semangat komunitas raisul fata dengan membuat konten Instagram yang dibagikan mengandung konten-konten kekinian yang menghibur sehingga membuat citra islam tidak kaku dan tidak terkesan buruk akibat pemberitaan dari barat yang membuat kesan islam itu perlu diperbaiki.
3. Antusias audiens Raisul Fata dalam berdakwah melalui Instagram @Raisulfata untuk dakwah, dengan sendirinya juga dikenal oleh masyarakat media sosial instagram dengan menunjukkan bahwa muslim bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan peradaban yang ada selama tidak bertentangan dengan aqidah.
4. Semangat dan antusias audiens Raisul fata dalam Mensyiarkan nilai-nilai islam keagamaan, kepemudaan, motivasi dalam bentuk konten instagram dalam bentuk

kreatifitas yang mengikuti perkembangan zaman sehingga apa yang disampaikan sesuai untuk audiens Instagram

### **C. Pesan-Pesan Postingan Dakwah Akun Instagram Komunitas**

#### **@Raisul.Fata Dalam Meningkatkan Kesadaran Keagamaan**

Pesan dakwah artinya apa yang disampaikan pada tahap aktivitas dakwah. Pesan yang bernilai dakwah, yaitu pesan yang mengajak pada pendengarnya buat selalu mendekatkan diri pada pencipta. Berbagai ajaran Islam inilah yang harus disampaikan pada umat manusia serta membujuk mereka agar bisa menerima dan mengikutinya.

Pesan-pesan dakwah pada postingan akun instagram @raisul.fata yaitu sebagai berikut:

#### **1. Aqidah**

Permasalahan utama yang sebagai materi dakwah artinya aqidah Islamiyah. Sebab Aqidah mengeratkan Qalbu insan serta menguasai batinnya. Materi aqidah ini akan menghasilkan akhlak baik manusia. oleh sebab itu, yang menjadi awal dari materi dakwah Islam ialah aqidah atau keimanan. menggunakan iman

yang kuat akan muncul pengorbanan dan keteguhan pada setiap langkah dakwahnya.

Pesan-pesan dakwah perihal aqidah artinya yang menjadi fundamental pada memeluk agama Islam, sebagai akibatnya dapat difokuskan pada penyampaian dakwah yang terfokus di media instagram. dalam penulisan ini menfokuskan pada akun instagram @raisul.fata yang pula menyampaikan pesan-pesan aqidah dalam postingannya. salah satu pesan aqidah yang diposting pada akun tadi yaitu perihal kajian kitab selebaran tauhid. Adapun postingannya bisa ditinjau pada postingan ini:



Pada postingan di atas mengajak kajian tauhid diadakan pada saat bulan ramadhan tahun 2023 dengan tema kajian ngabubu-read kitab Risalah Tauhid Syaikh Ibrahim Al-Bajuri Berkata Imam Syafii: "Menuntut Ilmu lebih baik daripada ibadah shalat sunnah" Bulan ramadhan, bulan dilipatgandakan pahala amal ibadah, dan di antara sebaik-baik ibadah adalah menuntut Ilmu, terlebih lagi ilmu aqidah yang terkait dengan keimanan kita.<sup>55</sup>



---

<sup>55</sup> Hasil observasi pada akun Instagram @raisulfata, pada tanggal 22 Mei 2023

Maksud konten di atas terdapat pesan aqidah tentang “Jangan berharap kepada manusia, reset segala pengharapan kita (termasuk perihal cinta) yang dulunya kepada manusia, kembali berharap hanya kepada Allah semata, Yang Maha Mengabulkan dan Yang Maha Tahu apa saja yang terbaik bagi kita hamba-Nya.”<sup>56</sup>

Kemudian para *followers* instagram @raisul.fata juga ikut menanggapi tentang pesan aqidah pada akun instagram @raisul.fata. Dilihat dari hasil wawancara menurut Darwis ia berpendapat bahwa "*Sangat bermanfaat dan memperkuat pemahaman aqidah ahlusunnah waljamaah*".<sup>57</sup>

Dari beberapa pendapat yang sudah jelaskan diatas, diamati bahwa akun instagram @raisul.fata dalam menyampaikan pesan aqidah sesuai dengan isu-isu yang terjadi masa kini seperti dengan mengajak kajian Tauhid dan selalu berharap kepada Allah dalam segala kondisi. “Akun Instagram @raisul.fata sudah memberikan Pesan Aqidah dalam postingan pesan yang membangun kesadaran

---

<sup>56</sup> Hasil observasi pada akun Instagram @raisulfata, pada tanggal 22 mei 2023

<sup>57</sup> Hasil Wawancara dengan Darwis, pada tanggal 24 mei 2023



untuk kajian tauhid dan bahasa digunakan lebih mudah dimengerti oleh masyarakat”.

## 2. Hukum Syariah

Hukum syariah juga merupakan aturan-aturan atau sistem-sistem yang ditetapkan oleh Allah SWT. Untuk umat manusia, baik secara tersistemasi maupun dasar-dasarnya saja yang sesuai dengan Al-quran dan sunnah Rasulullas Saw.

Kemudian ada juga pesan syariah di akun instagram @raisul.fata selalu mengikuti perkembangan zaman sinkron dengan keadaan anak muda masa sekarang, seperti yang disebutkannya, menurut Ihsan Adnan ia berpendapat bahwa *"Pesan yang disampaikan sangat mengikuti perkembangan zaman dan santai kekinian memberikan pesan cara yang keren dan cocok untuk anak muda sehingga remaja masa kini bisa lebih mengenal hukum syariah dengan baik dalam meningkatkan kesadaran keagamaan"*.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Hasil Wawancara dengan Ihsan Adnan, pada tanggal 24 mei 2023

Dari hasil wawancara lain yaitu, menurut dwi ia berpendapat bahwa “*Pesan syariah yang ada pada akun @raisul.fata, seperti ajakan mempelajari ilmu fiqh punya prioritas dalam kehidupan muslim dengan sesuai dengan masalah kontemporer zaman yang modern saat ini*”.<sup>59</sup>

Pesan syariah yang diperlihatkan pada akun instagram @raisul.fata dengan ajakan mengikuti salah satu kajian tentang cara-cara bersuci dengan benar menjawab masalah kontemporer yang terjadi pada masyarakat modern saat ini. Ini juga dapat dilihat pada konten dibawah ini:

HADIRI & IKUTI  
*Daurah Fardhu 'Ain*  
SUDAH BERSUCI TAPI BUKAN KUCU?

TERBUKA  
UNTUK  
UMUM  
GRATIS

**Kupas Tuntas**  
**FIQH THAHARAH - BERSUCI-**  
Bab Air - Wudhu - Tayamum - Mandi Edisi I

Bolehkah berwudhu tanpa busana? Bolehkah berwudhu di toilet? Apa arti kucuk? Berapakah batas kucuk? Apakah boleh berwudhu cuma sekali bilas? Sudah mangli' wrap, apakah sudah cukup atau harus wudhu lagi? Berwudhu setelah memakai bikini, sahah? Apakah air yang diember atau ember yang terkena air wudhu menjadi mustahil? Apa itu debu mustahil dalam tayamum? Bagaimana debu yang sah untuk tayamum? Bagaimana cara memng wudhu? dan lainnya

Bersama  
**Ustadz Mukhlis Hasballah, Lc**  
Alumni Universitas Al-Azhar  
dan Darul Ifta (Lembaga Fatwa) Mesir

**Jadwal Daurah**  
Sabtu 29 Oktober 2022  
Pukul 08.00 s.d. 11.30 WIB

**Tempat**  
Masjid Oman Al-Makmur  
Cp. Bandar Baru Lampieuk - Banda Aceh

**Gabung Grup Whatsapp**  
Daurah Fardhu 'Ain  
Laki-laki klik: bit.ly/daurahfiqhik  
Perempuan klik: bit.ly/daurahfiqh-pr

**Peserta diharapkan**  
membawa alat tulis  
Tersedia Coffe Break

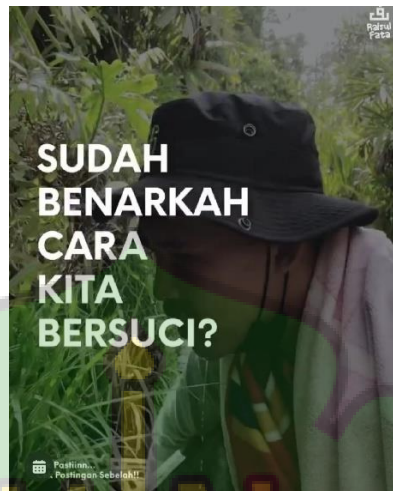
Kajian Daurah dapat didengarkan melalui  
radio.masjidomanalmakmur.id  
Atau melalui Aplikasi Daurah  
Masjid Oman Al-Makmur Banda Aceh

Informasi & Donasi Kajian  
**0853 5901 4889**

Partnership  
i.d. | Al-Makmur | PT

www.masjidomanalmakmur.id | masjidoman@gmail.com | Masjid Oman Al-Makmur

<sup>59</sup> Hasil Wawancara dengan Dwi, pada tanggal 24 mei 2023



Pada konten di atas terlihat sedang menyampaikan tentang “sudah benarkah cara kita bersuci?” dan disertai jadwal kajian yang membahas tentang bab mandi, bab air, bab wudhu, dan tayamum.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Hasil Observasi pada akun Instagram @raisulfata, pads tanggal 23 mei 2023



Dari konten di atas, ada pesan syariah berkenaan membayar zakat fitrah, pada gambar itu tertulis “membayar zakat anak yang sudah baligh”. Pesan syariah jelas menyampaikan tentang zakat fitrah bagi anak yang sudah baligh telah wajib membayar zakatnya sendiri.<sup>61</sup>

Kemudian ditambah hasil wawancara yaitu, menurut Iqbal ia berpendapat bahwa “*untuk lebih mengetahui mana hal yang boleh terkait zakat fitrah ternyata harus diizinkan oleh si anak bila si orang tua yang membayar zakat fitrahnya, akan tetapi bila si anak sudah baligh dalam keadaan hilang akal maka boleh orang*

<sup>61</sup> Hasil Observasi pada akun Instagram @raisulfata, pads tanggal 23 mei 2023

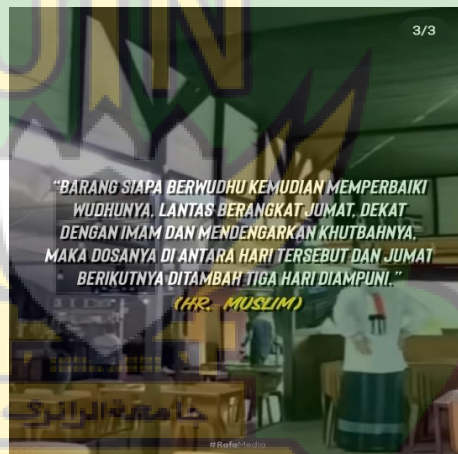
*tuanya membayar zakat untuk anaknya, hal ini sangat bermanfaat dimana banyak pemuda yang belum punya penghasilan sendiri di zaman saat ini yang kondisi sulit mencari pekerjaan sehingga lebih paham kewajiban syariah terhadap dirinya yang sudah baligh”.*<sup>62</sup>

Dengan adanya akun instagram @raisul.fata menjadi jalan bagi kehidupan para pemuda dan pemudi bisa mempelajari dan lebih memahami terkait keislaman khususnya syariah. Adanya akun tersebut bisa memunculkan diskusi dan kajian mendalam terkait sesuatu hal yang belum mereka mengerti. Ini sesuai dengan yang disampaikan yaitu, menurut Safirullah ia berpendapat bahwa *“Akun instagram @raisul.fata ini dapat membantu menjawab pertanyaan orang belum mengenal dan memahami agama Islam dalam postingannya tidak kaku dan menyesuaikan dengan tren anak muda”.*<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan Iqbal, pada tanggal 23 mei 2023

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan Safirullah, pada tanggal 23 mei 2023



Pada gambar di atas terdapat postingan yang bersumber dari Hadits dan seorang yang sedang berada di warung kopi, serta membahas tentang jangan melalaikan dan segera mendirikan shalat jumat dengan pesan mari kita bertaubat, mari semakin dekat

dengan Allah.<sup>64</sup> lalu bisa dilihat juga dari hasil wawancaranya bahwa, menurut Mufid ia berpendapat bahwa "*Pesan yang disampaikan dari segi syariah, menuntut untuk segera mendirikan shalat jumat dan tidak lalai di warung kopi*".<sup>65</sup>

Pesan syariah yang diutarakan pada akun instagram @raisul.fata bisa dipahami dengan mudah dengan memanfaatkan bahasa kekinian yang sesuai dengan anak muda. Hal ini terlihat dari hasil wawancara yaitu, menurut Safir ia berpendapat bahwa "*Pesan syariahnya terkesan santai dan keren, dan tersampaikan dengan jelas, dengan postingan yang santai terkesan tidak terlalu formal untuk anak muda tidak takut untuk mengikuti kajian yang diadakan oleh komunitas Raisul Fata*".<sup>66</sup>

Dari beberapa pendapat yang sudah jelaskan diatas, terlihat bahwa akun instagram @raisul.fata dalam menyampaikan pesan syariah sesuai dengan isu-isu yang terjadi masa kini seperti dengan

---

<sup>64</sup> Hasil Observasi pada akun Instagram @raisulfata, pads tanggal 26 mei 2023

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan Mufid, pada tanggal 26 mei 2023

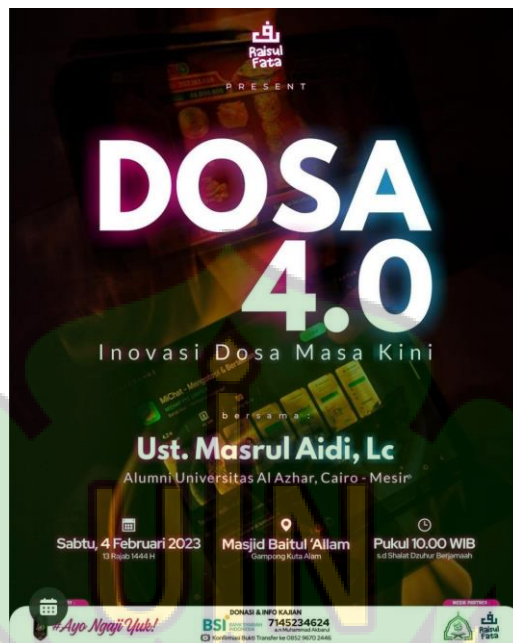
<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan Safir, pada tanggal 23 mei 2023

mengajak kajian fiqh dan mengetahui kewajiban syariah bagi dirinya sendiri.

### **3. Akhlak**

Akhlak adalah pendidikan jiwa supaya jiwa seorang bisa bersih dari sifat-sifat yang tercela serta dihiasi menggunakan sifat-sifat terpuji, seperti rasa persaudaraan serta saling tolong-menolong antar sesama manusia, tabah, sabar, belas kasihan, pemurah serta sifat-sifat terpuji lainnya. Penyampaian pesan dakwah di instagram artinya hal yang pokok, sebab menggunakan adanya konten maka lahirlah pesan-pesan dakwah yang dapat dikonsumsi oleh seluruh kalangan. pada samping itu, akun instagram @raisul.fata menyajikan pesan akhlak yang wajib diterapkan pada kehidupan sehari-hari.





Pada konten di atas dapat diperhatikan poster tentang kajian inovasi dosa masa kini, pada poster tersebut mempunyai makna bahwa dosa berevolusi seiring perkembangan zaman. Dulu dosa dilakukan saat sendiri sangatlah terbatas, sekarang dosa itu bisa ada di dalam kamar kita walau sendiri, karena kecanggihan teknologi. Maka dosa, yang semakin mudah dilakukan, harus benar-benar lebih serius menjaganya, mengenal dosa merupakan Langkah pertama untuk menjaga diri dari setiap dosa. Jangan-

jangan, kebiasaan selama ini adalah bagian dari dosa di zaman sekarang.

Pesan akhlak yang disampaikan melalui instagram @raisul.fata mengandung ajakan mengikuti kajian untuk dapat memberi edukasi untuk semua kalangan dengan tujuan agar bagi kalangan yang belum mengenal kajian agama menjadi tertarik untuk mengikuti kajian agama. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yaitu, menurut Arista ia berpendapat bahwa *“Pesan akhlak memberikan edukasi pada jamaah untuk mengetahui cara menjaga amal ibadah yang sudah ia lakukan”*.<sup>67</sup>

Pesan-pesan yang diposting melalui instagram @raisul.fata berupa tulisan ada juga yang menampilkan gambar dan video, tetapi dengan tujuan untuk mendakwahkan syiar Islam dengan terkesan santai dan tidak kaku dan cocok untuk anak muda seperti bidang akhlak. contoh perkataan *followers* yaitu menurut Andy ia berpendapat bahwa, *“Pesan moral yang disampaikan lewat tulisan serta video yang posting instagram @raisul.fata saya kira*

---

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan Arista, pada tanggal 23 mei 2023

*menghibur dengan pesan dakwah agar lebih mau berusaha menjadi pribadi lebih baik”*.<sup>68</sup>

Penyampaian pesan dakwah dipandang perlu untuk dikembangkan, karena dengan adanya postingan-postingan di Instagram dapat meningkatkan kesadaran masyarakat. Hal ini terlihat dari hasil wawancaranya bahwa, menurut Jufri ia berpendapat bahwa "Sejak dan dari pesan dakwah yang disampaikan oleh akun @raisul.fata ini banyak anak muda mengalami perubahan sikap dengan mendapat teman baru yang baik dalam menjalani ibadah dan belajar serta berkumpul bersama".<sup>69</sup>

Pesan dakwah yang mempunyai makna di bidang akhlak memang mengajarkan untuk menjadi pribadi yang lebih baik, serta untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari agar manusia tidak mengutamakan hawa nafsunya.

Dari beberapa ungkapan di atas, terlihat bahwa banyak perubahan yang dimiliki oleh para *followers* akun instagram

---

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan Andy, pada tanggal 23 mei 2023

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan Jufri, pada tanggal 23 mei 2023

@raisul.fata. Akun Instagram @raisul.fata didominasi dengan pesan-pesan dakwah terkait akhlak diantara kesadaran keagamaan yang terlihat jelas yaitu, memahami agama dengan lingkungan yang baik yang satu paham, menerapkan ilmu dari kajian dalam kehidupan sehari-hari, mengingat setiap kewajiban seorang muslim untuk bertaqwa pada Allah swt, penyampaian dakwah yang sesuai dengan disenangi anak muda dengan nuansa komedi dan tetap ada pesan dakwah, mensyiarkan nilai-nilai Islam dengan kreatif, menambahkan ilmu tauhid yang benar dan terhindar dari paradigma pemikiran yang salah.

#### **D. Hasil Penelitian**

Akun instagram @raisul.fata yang bergerak di bidang dakwah. Adapun kaitannya dengan teori S-O-R pada hasil penelitian ini dapat jelaskan seperti, (1) Pesan (*stimulus*, S) yang berperan dalam penelitian ini yaitu, pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui akun instagram @raisul.fata dalam meningkatkan kesadaran agama; (2) Komunikan (*Organism*, O) yang dimaksud komunikan pada pembahasan ini merupakan para *followers* atau

*followers* yang menjadi pengamat terhadap semua postingan yang ada pada instagram @raisul.fata; (3) Efek (Response, R) yaitu: dengan adanya postingan tentang pesan-pesan dakwah melalui akun Instagram tersebut dapat memberi dampak positif terhadap para follower seperti berakhlak yang baik, memahami tentang keimanan, serta memahami tentang syariah.

1. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui akun instagram @raisul.fata dalam meningkatkan kesadaran agama.

Pesan dakwah adalah apa yang disampaikan di dalam proses kegiatan dakwah. Pesan yang bernilai dakwah, yaitu pesan yang mengajak kepada pendengarnya untuk selalu mendekatkan diri pada sang pencipta.

Pada hakikatnya tujuan dakwah islam adalah terwujud tata masyarakat yang diridhai Allah SWT. Sebuah tata masyarakat yang berjalur iman, islam, ikhlas berazaskan kepada dua ajaran pokok. Kitabullah dan Sunnah Rasul yang berisi tiga serangkai diperlukan bagi manusia meliputi:

*Pertama* pesan dakwah tentang aqidah islam terkait pula dengan ajaran tentang adanya malaikat, kitab suci, para rasul, dan kabar baik dan buruk. Dengan demikian ajaran pokok dalam aqidah mencakup enam elemen ini. Inti dari materi aqidah ini adalah keyakinan tentang keesaan Allah SWT dan hati sedangkan selebihnya merupakan elemen-elemen yang mengukuhkan kedua inti aqidah tersebut.

Dalam akun Instagram @raisulfata terlihat bahwa melampirkan pesan-pesan aqidah tentang memperbaiki iman seseorang, serta menganjurkan seluruh umat islam agar mengutamakan mempelajari ilmu tauhid. Karena pemahaman mengenal Allah berdampak baik bagi para muslim agar tujuan hidupnya lebih terarah, menjauhkan dari pemikiran-pemikiran yang sesat yang beredar di masyarakat. Keutamaan mempelajari ilmu tauhid untuk memahami kedudukan dan pengaruh makhluk terhadap apa yang terjadi di dunia, Mendapat rasa aman. Orang yang tidak bertauhid, selalu was-was, dalam ketakutan, tidak tenang. Mereka takut kepada hari sial, atau punya anak lebih dari

dua, takut tentang masa depan, takut hartanya lenyap dan seterusnya.

Pesan lain dari postingan @raisulfata yang menyangkut dengan aqidah terlihat menarik dengan mengikuti kajian-kajian tauhid yang diadakan oleh komunitas Raisul Fata. Sehingga dengan kajian tauhid yang diadakan oleh raisul fata memperbaiki pemahaman anak muda untuk lebih mengenal Allah. Dalam penyampaian pesan-pesan dakwah sudah tentu digunakan bahasa atau kata-kata yang santun serta mudah di pahami oleh banyak kalangan.

*Kedua* pesan dakwah Syariat Allah yang ditujukan untuk umat manusia itu pada dasarnya satu risalah yang ditujukan untuk para Nabi bersifat kekal dan abadi. Allah telah memberi syariat kepada manusia berupa agama itu yang esensinya satu, yaitu “Islam” dan tidak akan berubah dengan bergantinya Nabi serta tak akan berubah dengan berubahnya masa. Mendidik hati agar mau menerima sebuah undang-undang untuk menjadi hukum yang ditaati.

*Ketiga* pesan dakwah akhlak dalam islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang ekspresi dari kondisi kejiwaannya. Akhlak dalam islam bukanlah suatu norma ideal yang tidak dapat diimplementasikan dan bukan pula norma sekumpulan etika yang terlepas dari kebaikan norma sejati. Bertolak dari prinsip perbuatan manusia ini maka materi akhlak membahas norma luhur yang harus menjadi jiwa dari perbuatan manusia, serta etika atau tata cara yang harus dipraktikkan dalam perbuatan manusia, sesuai dengan jenis sasarannya

Akun Instagram raisul fata umum nya didominasi salah satu materi dakwah islam terkait akhlak dalam rangka memmanifestasikan penyempurnaan martabat manusia serta membuat harmonis tatanan hidup masyarakat di samping aturan legal formal yang terkandung dalam syariat, salah satu ajaran etis islam adalah akhlak. Karena ajaran islam yang disampaikan oleh Nabi secara total mengandung nilai akhlak terhadap Tuhan, diri sendiri, sesama manusia dan alam sekitar. Semakin orang dekat dengan Tuhan maka semakin bagus juga akhlaknya.



## 2. Antusias *followers* Raisul Fata dalam berdakwah melalui instagram @raisul.fata

Antusiasme merupakan suatu perasaan suka cita yang timbul dari dalam diri seseorang. Antusias merupakan gairah atau semangat yang dapat memotivasi, mendorong atau merangsang seseorang untuk membangkitkan sesuatu yang bernilai positif.

Antusias *followers* Raisul Fata dalam berdakwah memiliki peran yang penting dalam rangka pencapaian tujuan komunikasi dalam penyampaian dakwah. Komunitas Raisul Fata berperan begitu banyak dalam berbagai hal kegiatan dakwah dan kegiatan sosial menggunakan aksi sosial Islam atau menggunakan perbuatan, baik pada bentuk forum-forum Islam menjadi wadah anak muda buat aktivitas mengajak yang dilakukan secara sinkronisasi, koordinasi, sistematisasi tindakan dan integrasi acara menggunakan saat yang tersedia dan sumber daya untuk mencapai target dan tujuan dakwah Islam.

Antusias audiens Raisul Fata mempunyai peran yang sangat penting dalam rangka pencapaian tujuan komunikasi dalam penyampaian dakwah. audiens Raisul Fata bersemangat dalam berbagai hal kegiatan dakwah dan kegiatan sosial dengan aksi sosial

islam atau dengan perbuatan, baik dalam bentuk lembaga-lembaga islam sebagai wadah anak muda untuk kegiatan mengajak yang dilakukan secara sinkronisasi, koordinasi, sistematisasi tindakan dan integrasi program dengan waktu yang tersedia dan sumber daya untuk mencapai sasaran dan tujuan dakwah islam. Untuk lebih jelasnya terkait antusias follower Raisul Fata dalam Berdakwah Melalui Akun Instagram @Raisul.Fata dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Antusias audiens Raisul Fata dalam membangun ukhwah Islamiyah antar sesama komunitas.

Semangat komunitas Raisul Fata dengan berdakwah melalui Instagram mulai dikenal dan banyak bekerja sama dengan banyak komunitas lain dalam membangun ukhwah Islamiyah, Banyak apresiasi dari berbagai pihak komunitas seperti IKAT (Ikatan Alumni Timur Tengah), Majelis Zawiya dan para asatidz mengapresiasi kegiatan komunitas raisul fata sangat luar biasa dalam berdakwah melalui media sosial menyebarkan semangat belajar agama dengan mengajak anak muda untuk mengikuti kajian keagamaan.

- b. Antusias audiens Raisul Fata dalam berdakwah melalui Instagram dengan konten yang kekinian.

Minat komunitas raisul fata dengan membuat konten Instagram yang dibagikan mengandung konten-konten kekinian yang menghibur sehingga membuat citra islam tidak kaku dan tidak terkesan buruk akibat pemberitaan dari barat yang membuat kesan islam itu perlu diperbaiki, Konten Instagram @Raisulfata Sangat diminati audiens Raisul fata karena ada unsur seninya menghibur dan komedi yang tidak monoton sehingga anak muda senang untuk mengikuti kajian, karena dalam hal mengajak ke pengajian anak muda terlalu takut untuk ikut kajian yang terlalu formal karena dianggap sepele oleh anak muda.

- c. Antusias audiens Raisul Fata dalam Pemanfaatan instagram @Raisulfata untuk dakwah

Antusias audiens Raisul Fata dalam berdakwah melalui Instagram @Raisulfata untuk dakwah, dengan sendirinya juga dikenal oleh masyarakat media sosial instagram dengan menunjukkan bahwa muslim bisa menyesuaikan diri dengan

perkembangan peradaban yang ada selama tidak bertentangan dengan aqidah.

d. Antusias Raisul fata dalam menyebarkan nilai-nilai islam

Antusias komunitas Raisul Fata mensyiarkan nilai-nilai islam keagamaan, kepemudaan, motivasi dalam bentuk konten instagram dalam bentuk kreatifitas yang mengikuti perkembangan zaman sehingga apa yang disampaikan sesuai untuk *follower* instagram.

Dari beberapa teori di atas dapat dipahami bahwa antusias audiens Raisul Fata dalam berdakwah melalui akun Instagram @raisulfata. Komunitas Raisul Fata menggunakan instagram sebagai media dakwah dan efek dakwah membuat antusias audiens khususnya anak muda dalam menyampaikan informasi kajian, karena instagram sudah menjadi bagian dari kehidupan anak muda pada masa kini, selain itu hampir semua anak muda saat ini memiliki media sosial seperti Instagram. Ajakan yang di lakukan komunitas ini dengan cara yang kreatif yaitu membuat poster dengan desain gaya anak muda yang lebih update serta kekinian.

Terlihat antusias audiens Instagram @raisulfata dalam membangun ukhwah Islamiyah antar sesama komunitas, melalui akun Instagram @raisulfata dengan konten kekinian dan kreatif yang diminati audiens Raisul fata karena ada unsur seninya menghibur dan komedi yang tidak monoton sehingga anak muda senang antusias untuk mengikuti kajian yang diadakan Komunitas Raisul Fata, instagram @raisulfata menunjukkan bahwa muslim bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan peradaban yang ada selama tidak bertentangan dengan aqidah. dalam menyebarkan nilai-nilai islam keagamaan, kepemudaan, motivasi dalam bentuk konten instagram dalam bentuk kreatifitas yang mengikuti perkembangan zaman sehingga apa yang disampaikan sesuai untuk audiens Instagram @raisulfata.

### 3. Manfaat Akun Instagram Komunitas Raisul Fata dalam untuk meningkatkan kesadaran keagamaan

Dalam setiap aktivitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi. Artinya, jika dakwah telah dilakukan oleh seorang da'i

dengan materi dakwah, *wasilah*, dan *thariqah* tertentu, maka akan timbul respon dan efek (*atsar*) pada *mad'u* (penerima dakwah).

*Atsar* (efek) sering disebut dengan *feed back* (umpan balik) dari proses dakwah ini sering dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para *da'i*. Kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan, maka selesailah dakwah. Padahal *atsar* sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya. Dalam unsur dakwah menganalisis *atsar* dakwah akan segera diketahui untuk diadakan penyempurnaan pada tahap berikutnya (perbaikan dakwah).

Penggunaan media Instagram dalam melakukan kegiatan dakwah mempunyai efek dakwah sangat bermanfaat di saat seperti sekarang ini. Penyebaran konten dakwah di berbagai media instagram memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi mengenai agama walau demikian tentu harus memvalidasi kebenaran juga harus mempunyai ustadz pendamping dalam memperdalam agama. Keefektifan komunikasi dakwah untuk membujuk menimbulkan pertanyaan yang harus dijawab pada diri pendakwah sendiri yaitu sejauh mana pesan dan kegiatan dakwah

dapat mempengaruhi dan memberikan manfaat bagi khalayak (*mad'u*)

Dalam upaya mengajak antusias audiens anak muda untuk datang dalam kajian yang diadakan @Raisulfata, Komunitas Raisul Fata menggunakan media sosial sebagai sarana menyampaikan informasi kajian, karena media sosial sudah menjadi bagian dari kehidupan anak muda pada masa kini, selain itu hampir semua anak muda saat ini memiliki media sosial seperti Instagram. Ajakan yang dilakukan komunitas ini dengan cara yang kreatif yaitu membuat poster dengan desain gaya anak muda yang lebih update serta kekinian. Kemudian, agar pesan-pesan yang di berikan dapat di terima oleh anak muda tersebut, Komunitas Raisul Fata menggunakan tema kajian yang lebih ringan dan sedang digandrungi oleh anak muda, di tambah dengan mengisi kajian dengan sesuai kondisi kekinian dan mengisi kajian pun mengikuti tren anak muda.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan Arista, Tanggal 21 Mei 2023, melalui rekaman suara di whatsapp

Dalam penyampaian pesan dakwah komunistas Raisul Fata melalui instagram merupakan hal yang pokok, karena dengan adanya konten maka lahirlah pesan-pesan dakwah yang dapat dikonsumsi oleh anak muda. Di samping itu, akun Instagram @raisulfata menyajikan pesan akhlak yang harus di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pesan-pesan yang disampaikan melalui instagram ada yang berbentuk tulisan ada juga yang berbentuk gambar dan video, namun tujuannya hanya untuk menyampaikan syiar agama islam salah satunya dalam bidang akhlak. Penyampaian pesan dakwah dipandang perlu untuk dikembangkan, karena dengan adanya postingan-postingan di Instagram dapat meningkatkan kesadaran bagi anak muda.

Isi pesan dakwah dibidang akhlak memang mengajarkan motivasi kita ke arah yang lebih baik, serta untuk diterapkan kedalam kehidupan sehari-hari agar manusia tidak mengutamakan sifat egois atau mementingkan diri sendiri tanpa menumbuhkan rasa kepeduliannya terhadap orang lain. Di samping itu terlihat bahwa akun Instagram @raisulfata memiliki nilai-nilai positif



dalam meningkatkan kesadaran anak muda untuk berakhlak yang lebih baik. Kesuksesan dalam menyampaikan dakwah yaitu mendapat perubahan bagi semua orang, seperti menambah ilmu pengetahuan, mendapat lingkungan yang baik dan meninggalkan larangan Allah, dan meningkatkan amalannya.

Dari berbagai postingan yang ada pada akun Instagram @raisulfata dapat meningkatkan antusias dan kesadaran manusia dalam memantapkan diri untuk istiqamah dalam berhijrah kepada arah yang lebih baik. Kesadaran manusia memiliki tingkatan tersendiri, terkadang ada manusia yang tahu atas kesalahan yang mereka perbuatkan, seperti sibuk dengan menuruti keinginan yang negatif begitu juga sebaliknya, namun dengan hadirnya dakwah melalui akun Instagram dapat membawa efek ke arah yang positif.

Dari penjelasan di atas, terlihat bahwa banyak perubahan yang dimiliki oleh para audiens akun Instagram @raisulfata. Diantara kesadaran keagamaan yang terlihat jelas yaitu, memahami agama dengan lingkungan yang baik yang satu paham, menerapkan ilmu dari kajian dalam kehidupan sehari-hari, mengingat setiap kewajiban seorang muslim untuk bertaqwa pada Allah swt,

penyampaian dakwah yang sesuai dengan disenangi anak muda dengan nuansa komedi dan tetap ada pesan dakwah, mensyiarkan nilai-nilai islam dengan kreatif, menambahkan ilmu tauhid yang benar dan terhindar dari paradigma pemikiran yang salah.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Antusias *followers* raisul fata dalam berdakwah melalui akun instagram @raisul.fata dapat disimpulkan bahwa dalam membangun ukhwah Islamiyah antar sesama komunitas, melalui akun instagram @raisul.fata dengan konten kekinian dan kreatif yang diminati *followers* Raisul fata karena ada unsur seninya menghibur dan komedi yang tidak monoton sehingga anak muda senang antusias untuk mengikuti kajian yang diadakan Komunitas Raisul Fata, instagram @raisul.fata menampilkan sebagai muslim dapat beradaptasi untuk perubahan zaman terus berkembang saat ini dengan tidak manyalahi aqidah. dalam menyebarkan nilai-nilai Islam keagamaan, kepemudaan, motivasi dalam bentuk konten instagram dalam bentuk kreatifitas yang mengikuti perkembangan zaman sehingga apa yang disampaikan sesuai untuk *followers* instagram @raisul.fata.

2. Pesan-pesan postingan dakwah bagi pengikut instagram komunitas @Raisul.Fata dalam menumbuhkan semangat kesadaran keagamaan bisa ditarik kesimpulan bahwa Pesan dakwah pada akun instagram @raisul.fata mempunyai dampak positif terhadap audiensnya. Pesan-pesan dakwah Instagram @raisul.fata umumnya didominasi oleh konten dakwah dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan atau wawasan tentang keislaman dalam meningkatkan kesadaran keagamaan. Setiap pesan dakwah yang diposting pada akun instagram @raisul.fata akan menjadi efek terhadap keagamaan anak muda karena ada sebagian postingannya mengandung kata motivasi dan pesan dakwah. terlihat bahwa banyak perubahan yang dimiliki oleh para *followers* akun instagram @raisul.fata. Diantara kesadaran keagamaan yang terlihat jelas yaitu, memahami agama dengan lingkungan yang baik yang satu paham, menerapkan ilmu dari kajian dalam kehidupan sehari-hari, mengingat setiap kewajiban seorang muslim untuk bertaqwa pada Allah swt,

penyampaian dakwah yang sesuai dengan disenangi anak muda dengan nuansa komedi dan tetap ada pesan dakwah, mensyiarkan nilai-nilai Islam dengan kreatif, menambahkan ilmu tauhid yang benar dan terhindar dari paradigma pemikiran yang salah.

## B. Saran

1. Dengan harapan kepada pengelola akun supaya selalu mengantisipasi konten dari *followers* lain supaya tidak terpengaruh dengan konten-konten yang tidak memiliki norma dakwah.
2. Dengan harapan bagi pengelola akun agar postingan yang dipublikasi sesuai dengan kebutuhan penyampaian nilai dakwah.
3. Para *followers* supaya sering istiqomah saat mengamalkan terkait konten yang dilihat dari akun instagram @raisul.fata.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Al- 'Azmi, *Sejarah Teks Al-Qur'an dari Wahyu Sampai Komplekasi* (Depok: Gema Insani. 2005)
- Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlās. 1983)
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press. 2001)
- Burhan Bungin, *Metode penelitian kualitatif*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011)
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004)
- Efendy Muhtar, *Ensiklopedia Tematis Dunia Islam*, (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 2002)
- Forkoms, Feb UGM, *Revolusi Industri 4.0*, (Sukabumi: Jejak Publisher, 2019)
- Fathul Wahid, *E-Dakwah, Dakwah Melalui Internet*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2004)
- Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University, 2005)
- Haries Hardiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2001)
- Imam Zaidallah, *Strategi Dakwah Dalam Membentuk Da'i dan Khotib Proesional*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002)
- Saerozi, *Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: Ombak Anggota IKAPI, 2013)
- Saidulkarnain Ishak, *Dakwah Sambil Ngenet* (Jakarta: Gramedia 2015)

- Siti Muriah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*. (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000)
- M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997)
- Masdar Helmi, *Dakwah dalam Alam Pembangunan*, (Semarang: CV Toha Putra 1973)
- M. Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemwn Dakwah*, (Jakarta: Rahmat Semesta, 2006)
- Muhammad Abduh, *Memperbarui Komitmen Dakwah*, (Jakarta: Rabbani Pers, 2008)
- M. Masyhur Amin, *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2002)
- Miles, Matthew B and Huberman, A. Michael, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2006)
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor Selatann: Ghalia Indonesia, 2005)
- Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006)
- Rulli Nasrullah, *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016)
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: AMZAH, 2009)
- Siti Uswatun Khasanah, *Berdakwah dengan Jalan Debat antara Muslim dan Non-Muslim*, (Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press, 2007)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Umdatul Hasanah, *Ilmu dan Filsafat Dakwah*, (Serang Banten: Fseipress, 2013)
- Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006)

Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).

### **Jurnal**

Danaher, Peter J. and Robert Davis, *A Comparison of Online and Offline Consumer Brand Loyalty*, *Marketing Science*, VOL. 22, No. 4, (2003)

Rama Kertamuki, *Instagram dan Pembentukan Citra*, *Komunikasi Profetik*, VOL.8, No.1, April (2015)

Mukhtar Efendi, *Peranan Internet Sebagai Media Komunikasi*, Vol.4 No.1 Januari-Juni 2010

### **Skripsi**

Intan Indah Wulandari, *Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Teknologi Dakwah Pada Komunitas Yuk Ngaji Pekanbaru*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Suska Riau, diakses Februari 2023

Khairul Azmi, *Analisis Konten Dakwah Visual Pada Akun Instagram Muslim Designer Community Banda Aceh*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Ar-Raniry Banda Aceh, 2020, diakses Desember 2022

### **Website**

Irmayani Syafitri. "*Pengertian Analisis, Fungsi dan Tujuan, Jenisnya Beserta Contoh Analisis*". Diakses tanggal 23-Januari-2023. nesabamedia.com.

Puput Saputro, (2021). "*Pengertian Analisis Adalah Proses Penguraian Data, Pahami Metode-Metodenya*". plus.kapanlagi.com. Diakses tanggal 12-Januari-2023